

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X TERHADAP PEMBELAJARAN
PJOK MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MEDIA *AUDIO*
VISUAL DI SMA N 2 KOTA MAGELANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
DINI NUR FATIMAH
NIM 20601241086

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X TERHADAP PEMBELAJARAN
PJOK MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MEDIA *AUDIO*
VISUAL DI SMA N 2 KOTA MAGELANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
DINI NUR FATIMAH
NIM 20601241086

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X TERHADAP PEMBELAJARAN
PJOK MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN *MEDIA AUDIO
VISUAL* DI SMA N 2 KOTA MAGELANG**

Dini Nur Fatimah

NIM 20601241086

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas X SMA N 2 Kota Magelang tahun ajaran 2023/2024 terhadap penerapan pembelajaran permainan bola voli dengan menggunakan media *audio visual*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data melalui pengisian angket. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X yang berjumlah 286. Sampel pada penelitian ini adalah 25% dari populasi atau sejumlah 72 peserta didik sebagai responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* berada pada kategori cukup positif, yaitu 36% atau 26 peserta didik yang memilih kategori ini. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut: terdapat 5 peserta didik (7%) berada pada kategori sangat positif, 15 peserta didik (21%) berada pada kategori positif, 26 peserta didik (36%) berada pada kategori cukup positif, 20 peserta didik (28%) berada pada kategori kurang positif, dan 6 peserta didik (8%) berada pada kategori sangat kurang positif.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Pembelajaran, Persepsi*

ABSTRACT

THE PERCEPTIONS OF GRADE X STUDENTS TOWARDS PHYSICAL EDUCATION LEARNING OF VOLLEYBALL GAME MATERIALS USING AUDIO-VISUAL MEDIA AT SMA N 2 MAGELANG

Abstract

This study aims to determine the perceptions of SMA N 2 Magelang grade X students in the 2023/2024 school year towards the implementation of learning volleyball games using audio-visual media.

This study is quantitative descriptive research. This study employed a survey method using data collection techniques through questionnaires. The population in this study consisted of 286 grade X students. The sample in this study was 25% of the population, or 72 students as respondents.

The results of this study indicate that students' perceptions of learning volleyball game materials using audio-visual media are in a reasonably positive category, namely 36% or 26 students who choose this category. In detail, it will be explained as follows: there are five students (7%) in the very positive category, 15 students (21%) are in the positive category, 26 students (36%) are in the moderately positive category, 20 students (28%) are in the less favorable category, and six students (8%) are in the significantly less favorable category.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Process, Perception

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dini Nur Fatimah

NIM : 20601241086

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Persepsi Peserta Didik Kelas X Terhadap Pembelajaran PJOK Materi
Permainan Bola Voli dengan Media *Audio Visual* di
SMA N 2 Kota Magelang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Yang menyatakan,



Dini Nur Fatimah

NIM. 20601241086

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI SMA N 2 KOTA MAGELANG**


TUGAS AKHIR SKRIPSI

**DINI NUR FATIMAH
NIM 20601241086**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 27 Maret 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Ngatman, M.Pd.

NIP. 19670605 199403 1 001



Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19720904 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI SMA N 2 KOTA MAGELANG

TUGAS AKHIR SKRIPSI

DINI NUR FATIMAH
NIM 20601241086

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 29 April 2024

TIM PENGUJI

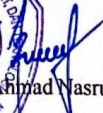
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd. (Ketua Tim Penguji)		30-04-2024
Saryono, M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)		30/4/2024
Prof. Dr.Guntur, M.Pd. (Penguji Utama)		30-04-2024

Yogyakarta, 3 Mei 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Ahmad Wasrulloh, M.Or.
NIP. 198306262008121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan penelitian ini kepada:

1. Ibu terbaik bagi penulis, Ibu Miswati. Terima kasih sebesar-besarnya penulis haturkan kepada beliau yang sangat berperan dalam proses penyusunan skripsi ini atas doa, semangat, dan dukungan tiada henti yang telah diberikan. Terimakasih telah menjadi sosok Ibu yang sangat hebat, sehingga penulis berada pada titik ini tidak luput dari motivasi yang selalu beliau berikan.
2. Cinta pertama penulis, Ayah Hardani (Alm). Terima kasih penulis ucapkan atas rasa kasih dan sayang semasa hidupnya. Beliau menjadi salah satu semangat penulis untuk melanjutkan kehidupan dan mewujudkan satu per satu harapannya kepada penulis.
3. Kedua kakak tercinta, Dani Ismawati dan Dian Nurrochmad. Terima kasih telah menjadi kakak yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik.
4. Keponakan penulis, Sakhi, Gisela, dan Ardan yang senantiasa menjadi penghibur dan penyemangat penulis dalam mengerjakan tugas akhir skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Kelas X Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli dengan Media Audio Visual di SMA N 2 Kota Magelang”.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan Ibu Dr. Tri Ani Hastuti S.Pd.,M.Pd., selaku dosen pembimbing serta dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu berikut penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.,AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Ibu Dr. Tri Ani Hastuti S.Pd.,M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas memberikan waktu, ilmu, dan tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Koordinator Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
5. Kepala sekolah dan guru PJOK SMA N 2 Kota Magelang yang telah mengizinkan dan membantu proses pengambilan data dalam skripsi ini.
6. Kedua orang tua, kakak, serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis
7. Saudara MBH yang selalu memberikan semangat dan menemani di setiap proses yang dilakukan penulis dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PJKR E angkatan 2020, yang sudah seperti keluarga sendiri karena selama 4 tahun melalui pendidikan bersama dan selalu memberikan dukungan satu sama lain.

9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang dapat bersifat membangun. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Penulis



Dini Nur Fatimah

NIM. 20601241086

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Persepsi.....	9
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	16
3. Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA).....	22
4. Media Pembelajaran.....	27
5. Media Audio Visual.....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	38

BAB III	41
METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Definisi Operasional Variabel	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	60
BAB V.....	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Populasi.....	42
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	44
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	47
Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas	48
Tabel 6. Norma Penilaian.....	49
Tabel 7. Deskriptif Statistik Keseluruhan	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keseluruhan	51
Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Internal.....	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Internal	52
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal	54
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sikap Tangan untuk passing bawah.	21
Gambar 2. Sikap perkenaan passing bawah.	22
Gambar 3. Kerangka Berpikir	40
Gambar 4. Diagram Batang Skor Keseluruhan.....	51
Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Internal.....	53
Gambar 6. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Eksternal	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS	69
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	70
Lampiran 3. Surat Validasi Instrumen.....	70
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	73
Lampiran 6. Angket Penelitian.....	74
Lampiran 7. Data Penelitian.....	78
Lampiran 8. Skor Keseluruhan Responden.....	81
Lampiran 9. Distribusi Frekuensi Keseluruhan Responden.....	81
Lampiran 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Internal.....	81
Lampiran 11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Eksternal	81
Lampiran 12. Modul Permainan Bola Voli	82
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah mempunyai arti penting bagi pendidikan secara keseluruhan. Kehadiran program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah bukan hanya dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan fisik anak, tetapi juga dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor mereka. Oleh karena itu, pendidikan yang melibatkan fisik seperti pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah harus ditangani dengan hati-hati. Selain itu perlu diperhatikan bahwa ada beberapa faktor yang diperlukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Faktor-faktor tersebut seperti guru, siswa, sarana prasarana, serta kurikulum yang dapat memengaruhi keberhasilan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Risilian, 2015). Adanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah menunjukkan bahwa olahraga merupakan suatu komponen yang penting untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, menumbuhkan rasa disiplin, membangun sportifitas dan memiliki jiwa yang kompetitif.

Dunia pendidikan saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, yang dapat dilihat dengan jelas berkat dukungan yang kuat dari kemajuan teknologi. Teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari segala aspek kehidupan manusia, tanpa terkecuali dalam dunia pendidikan. Secara

umum, tujuan pendidikan pada abad 21 adalah siswa memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menilai pengetahuan dengan keterampilan gerak; kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain; kemampuan untuk menjadi kreatif; dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, informasi, dan peluang secara inovatif. Dari beberapa keterampilan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang dimaksud adalah seluruh subjek, termasuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga paling populer yang dipelajari dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga bola besar yang dimainkan secara beregu, dengan setiap regu terdiri dari enam orang. Salah satu permainan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tersebut adalah bola voli. Dengan demikian peserta didik diharapkan dapat lebih aktif, dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat, serta mampu memecahkan masalah dengan baik.

Seiring berjalannya waktu, teknologi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka menjadi lebih inovatif dalam memanfaatkan teknologi untuk melangsungkan proses pembelajaran di sekolah. Berawal dari penggunaan media berbasis manusia hingga berkembang menjadi media yang sangat kompleks dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sangat penting bagi seorang guru memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai media pembelajaran. Seorang guru diharapkan dapat membuat media pembelajaran

yang menarik agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bervariasi untuk menarik minat siswa dalam belajar. Hal tersebut dapat meningkatkan situasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak berjalan monoton.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang dapat menjadi saluran untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian bahan ajar, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan oleh film atau gambar, gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography* dan objek yang terlalu kompleks, dapat disajikan dengan model, diagram atau melalui program komputer animasi. Terdapat lima bagian dalam komponen media pembelajaran (Fikri & Madona, 2018). Pertama, berfungsi sebagai penghubung antara materi atau pesan selama proses pembelajaran. Kedua, dapat berfungsi sebagai sumber belajar. Ketiga, berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Keempat, berfungsi sebagai alat yang efektif mencapai hasil pembelajaran yang konsisten dan bermakna. Kelima, berfungsi sebagai alat untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan. Jika kelima komponen ini bekerja sama dengan baik, pencapaian hasil pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan akan berhasil.

Media *audio visual* merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara untuk dapat didengar juga mengandung gambar yang dapat dilihat. Contohnya termasuk slide suara, berbagai ukuran film, rekaman video, dan

lebih banyak lagi. Media ini dianggap lebih baik dan menarik. Menurut Munadi (2013), media *audio visual* terbagi menjadi dua kategori. Jenis pertama, disebut media audio-visual murni, termasuk televisi, video, dan film gerak bersuara. Sesuai dengan namanya, media *audio visual* adalah kombinasi atau perpaduan dari suara dan visual. Oleh karena itu, menggunakan media ini akan semakin lengkap dan membantu kegiatan pembelajaran. Selain itu, media dapat menggantikan peran dan tugas guru dalam batasan tertentu. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyedia materi. Sebaliknya, peran guru dapat beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu membantu siswa belajar karena media dapat menggantikan penyediaan materi.

Persepsi merupakan suatu proses yang dapat membuat seseorang memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi gambaran yang signifikan dalam dunianya. Persepsi dapat timbul karena adanya stimulus (rangsangan) dari luar yang dapat memengaruhi kelima alat indera manusia. Sehingga proses persepsi dapat terjadi melalui tiga tahap sebagai berikut, yang pertama yaitu tahap penerimaan stimulus, pada tahap ini mencakup pengenalan dan pengumpulan informasi tentang stimulus yang ada. Kedua, tahap pengolahan sosial melalui proses seleksi serta pengorganisasian informasi. Ketiga, tahap perubahan stimulus melalui proses kognisi yang dipengaruhi oleh pengalaman individu (Lesmana, 2022).

Ketiga tahap tersebut berbaur satu sama lain menyebabkan manusia dapat mengatur persepsi bahkan saat mereka memilih apa yang akan dirasakan

dan menafsirkannya secara berkelanjutan. Dalam hal ini, persepsi peserta didik sebagaimana yang telah disebutkan di atas merupakan suatu hal yang terjadi pada setiap diri individu. Adapun persepsi individu tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dirinya (faktor individu) dan faktor yang berasal dari luar dirinya (faktor lingkungan).

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan pada guru PJOK di SMA N 2 Kota Magelang, pembelajaran bola voli yang telah disampaikan oleh guru masih belum terkonsep dengan baik. Terutama fokus pembelajaran pada materi *passing* bawah, banyak peserta didik yang masih belum tuntas perkenaannya kemudian menyebabkan bola yang di *passing* tidak terarah dan hasil belajar juga menunjukkan kurang memuaskan sehingga tujuan dari materi tersebut belum tersampaikan secara efisien. Pada pembelajaran bola voli di sekolah, sejauh ini kurang lebih selama 4 tahun terakhir guru belum pernah menerapkan proses pembelajaran menggunakan media *audio visual*. Namun guru masih menerapkan teknik pendekatan dengan metode komando dan *drill* sehingga saat pembelajaran berlangsung hanya berpusat pada guru. Hal tersebut menyebabkan peserta didik menjadi kurang bersemangat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari masalah yang telah penulis sampaikan di atas, peneliti akan mencoba menerapkan pembelajaran dengan media *audio visual* sebagai inovasi baru dalam perkembangan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Peneliti mencoba mengembangkan pembelajaran melalui media *audio visual* ini pada peserta didik kelas X SMA N 2 Kota

Magelang melalui pembelajaran bola voli. Sehingga persepsi atau tanggapan dari peserta didik mengenai pembelajaran bola voli menggunakan media *audio visual* perlu diketahui dan menarik untuk diteliti. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik untuk memahami konsep dasar bola voli, meningkatkan keterampilan teknis, dan meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk terus berlatih dan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang sehat dan bermanfaat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru PJOK di SMA N 2 Kota Magelang jarang menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
2. Guru PJOK di SMA N 2 Kota Magelang kurang menguasai media *audio visual* untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
3. Peserta didik kelas X SMA N 2 Kota Magelang jarang menerima pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*
4. Belum diketahuinya permasalahan yang terkait dengan faktor-faktor persepsi dari peserta didik kelas X SMA N 2 Kota Magelang tahun ajaran 2023/2024 terhadap pembelajaran bola voli dengan media *audio visual*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, supaya penelitian ini lebih terfokus, maka permasalahan dibatasi pada belum diketahuinya permasalahan yang terkait faktor-faktor persepsi peserta didik kelas X SMA N 2 Kota Magelang tahun ajaran 2023/2024 terhadap pembelajaran bola voli dengan media *audio visual*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Seberapa baik persepsi peserta didik kelas X SMA N 2 Kota Magelang tahun ajaran 2023/2024 terhadap penerapan pembelajaran PJOK materi bola voli dengan menggunakan media *audio visual*?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas X SMA N 2 Kota Magelang tahun ajaran 2023/2024 terhadap penerapan pembelajaran bola voli dengan menggunakan media *audio visual*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah dalam mengajar siswa melalui media pembelajaran *audio visual*.

2. Praktis

- a. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi bola voli dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi semangat belajar.

- b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK.

- c. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan peneliti mengenai pembelajaran PJOK materi bola voli dengan menggunakan *media audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception* yang berarti tanggapan. Istilah lain yang memiliki makna persepsi adalah suatu gambaran, pandangan atau tanggapan seseorang mengenai suatu hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi merupakan proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu yang didahului oleh proses penginderaan. Proses penginderaan adalah proses diterimanya stimulus oleh seseorang melalui alat indera. Kemudian stimulus diteruskan ke pusat susunan syaraf, yaitu otak, dan di sana terjadi proses psikologi yang menyebabkan persepsi. Persepsi juga bisa disebut sebagai inti dari komunikasi, karena apabila persepsi kita tidak akurat, maka komunikasi yang disampaikan tidak efektif. Persepsi dapat membuat kita memilah suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain.

Menurut Akbar (2015) persepsi adalah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang menggabungkan pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka sendiri. Menurut teori sosial pembelajaran, perilaku seseorang bukan hanya hasil dari dorongan atau refleksi otomatis; itu adalah hasil dari interaksi antara lingkungan dan skema kognitif mereka sendiri.

Selanjutnya O'Brien & Daniel (2014) mengemukakan bahwa semua pengetahuan empiris kita didasarkan pada bagaimana kita melihat, mendengar, menyentuh segala hal yang ada di dunia. Dalam persepsi seseorang tidak selalu mendapatkan keyakinan dan kebajikan dengan hanya melihat dunia namun terkadang juga merasakan keraguan terhadap apa yang ia lihat di dunia nyata maupun dalam pengamatan halusinasi. Sedangkan (Mulyana, 2005) mempersingkat pengertian persepsi sebagai pengetahuan yang tampak mengenai apa yang ada di luar sana.

Karena perasaan, kemampuan berfikir, dan pengalaman yang dimiliki setiap orang berbeda-beda maka Jayanti & Arista (2019) mengemukakan bahwa hasil persepsi dari stimulus yang sama juga dapat berbeda dari satu orang ke orang lain. Setiap orang mungkin melihat sesuatu dengan cara yang berbeda. Pengetahuan, pengalaman, dan perspektifnya adalah beberapa dari banyak faktor yang dapat memengaruhi perbedaan ini. Selain itu, persepsi berkaitan dengan cara seseorang melihat suatu objek dengan berbagai alat indera dan mencoba untuk menafsirkannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengenalan sesuatu menggunakan panca indera. Persepsi merupakan inti dari sebuah komunikasi. Kemudian keberhasilan dari sebuah komunikasi dipengaruhi oleh kecermatan dan bagaimana seseorang mempersepsikan kejadian tersebut.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi tidak akan terbentuk dengan sendirinya. Setiap individu dapat memiliki persepsi yang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentukan persepsi. Berdasarkan pendapat Gibson (2014), dua komponen yang dapat mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Beberapa faktor dari dalam individu yang dapat memengaruhi persepsi mencakup beberapa hal, antara lain:

a. Fisiologis

Setelah informasi masuk melalui alat indera, manusia akan berusaha untuk memahami dan pemahaman setiap orang tentu akan berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga bisa berbeda.

b. Perhatian

Untuk dapat memperhatikan dan memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas yang ada pada suatu objek, manusia akan mengeluarkan sejumlah energinya. Energi setiap orang tentu berbeda-beda oleh karena itu persepsi akan dipengaruhi oleh perhatian seseorang terhadap suatu objek yang diamati.

c. Minat

Seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi suatu objek mempengaruhi persepsinya. Perceptual vigilance adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan stimulus tertentu atau minat.

d. **Kebutuhan yang Searah**

Faktor ini dapat dilihat dari seberapa kuat seseorang mencari hal-hal atau pesan yang dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan dirinya.

e. **Pengalaman dan Ingatan**

Ada kemungkinan bahwa pengalaman bergantung pada ingatan, yaitu seberapa jauh seseorang dapat mengingat peristiwa masa lalu untuk mengidentifikasi suatu rangsangan dalam artian luas.

f. **Suasana Hati**

Keadaan emosi dapat memengaruhi perilaku seseorang, sehingga dapat menunjukkan dalam menerima, bereaksi, dan mengingat suatu kejadian.

2. **Faktor Eksternal**

Hal yang terdapat dalam faktor eksternal merupakan ciri-ciri lingkungan dan benda-benda yang terlihat di dalamnya. Elemen-elemen ini memiliki kemampuan untuk mengubah sudut pandang seseorang terhadap lingkungan sekitarnya dan mempengaruhi perasaan atau persepsi mereka tentangnya. Berikut adalah faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi persepsi:

a. **Ukuran dan Penempatan Objek atau Stimulus**

Ini menunjukkan bahwa pemahaman suatu objek menjadi lebih mudah jika hubungannya lebih kuat. Jenis ini akan mempengaruhi perspektif seseorang dan dengan melihat, persepsi akan terbentuk oleh ukuran suatu objek.

b. Warna Objek

Seseorang akan lebih mudah memahami sebuah objek yang memiliki cahaya lebih banyak dibandingkan yang sedikit cahaya.

c. Keunikan dan Kekontrasan Stimulus

Seseorang akan merasa lebih tertarik dengan stimulus yang penampilan dengan latar belakangnya sangat berbeda (kontras).

d. Kekuatan dan Intensitas Stimulus

Stimulus eksternal akan memberi makna lebih sering diperhatikan daripada stimulus yang hanya terlihat sekali. Daya tarik dari suatu objek adalah kekuatan stimulus yang dapat mengubah persepsi.

e. Gerakan (*Motion*)

Tidak seperti objek yang diam, orang akan memberikan lebih banyak perhatian pada objek yang bergerak dalam jangkauan pandangan mereka.

Selanjutnya sejumlah faktor dapat berperan dalam membentuk sebuah persepsi dan kadang memutar-balik persepsi. Menurut Budiarti & Neni Lis (2005) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pada orang yang melakukan persepsi, yaitu meliputi sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan pengharapan.
- b. Faktor dalam situasi, meliputi waktu, keadaan tempat, dan keadaan sosial.
- c. Faktor pada target, meliputi bunyi, gerakan, ukuran, hal baru, latar belakang, dan kedekatan pengharapan.
- d. Faktor keluarga, merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan suatu cara untuk memahami kenyataan di dunia yang

biasanya diturunkan pada anak-anaknya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seperti adanya stimulus yang relevan dengan lingkungan, sebuah objek yang dipersepsikan, dan bisa memaksimalkan alat indera untuk membentuk dan memperkuat persepsi seseorang.

c. Proses Terbentuknya Persepsi

Mekanisme terbentuknya persepsi berasal dari diterimanya stimulus yang kemudian diantar ke otak sehingga persepsi yang dihasilkan berasal dari pengalaman hasil pengolahan otak. Menurut Kotler (2013), ada tiga proses persepsi yang dapat menyebabkan orang melihat hal yang sama dengan cara yang berbeda:

1. Perhatian Selektif

Setiap hari, seseorang akan mendapat lebih dari 1.500 iklan yang menyebabkan orang tersebut mendapat banyak rangsangan.

2. Distorsi Selektif

Kecenderungan menyimpulkan informasi sesuai dengan keyakinan sebelumnya. Konsumen sering mempelajari informasi sehingga sesuai dengan pandangan awal mereka mengenai merek dan produknya.

3. Ingatan Selektif

Orang mungkin melupakan banyak hal yang telah mereka pelajari, tetapi ingatan selektif membuat mereka lebih mungkin untuk mengingat hal-hal

positif yang mereka katakan tentang produk pesaing.

Selanjutnya mekanisme terjadinya persepsi berdasarkan pendapat Atkinson & Hilgard (2006) persepsi berasal dari masuknya stimulus, lalu terlepas dari konteks, dan kemudian hanya dapat diolah untuk pengenalan (*recognition*). Selain itu beberapa aspek persepsi bisa terjadi dengan cara mekanik apabila situasi yang terjadi tidak rumit karena jika terjadi situasi yang rumit maka memerlukan pendekatan melalui pengujian hipotesis untuk proses penghayatan.

Proses persepsi yaitu merupakan suatu informasi yang masuk ke indera manusia secara keseluruhan, yang diawali dengan proses rekognisi atau pengenalan (Budiarti & Neni Lis, 2005). Pada saat proses rekognisi objek yang telah dikenali akan lebih mudah untuk dilihat sifat objek tersebut. Selain itu pengetahuan di masa lalu dapat memperkuat proses terbentuknya persepsi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya persepsi berawal dari proses diterimanya stimulus oleh alat indera manusia dan disalurkan ke otak melalui syaraf sensorik. Hal tersebut menyebabkan seseorang menyadari obyek yang diterima oleh alat pengindraannya.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses pemindahan ilmu yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik dengan memberikan seluruh ilmu pengetahuan yang menyangkut materi pembelajaran di sekolah dan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti yang dikemukakan oleh Muktiani (2014) bahwa pembelajaran merupakan suatu perpaduan meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berpengaruh untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran adalah proses mengatur lingkungan seseorang untuk memungkinkan mereka dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran adalah mengajar peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun menggunakan teori belajar sebagai penentu utama dalam keberhasilan pendidikan (Mulyaningsih, 2009). Sedangkan berdasarkan pendapat Hamalik (2010) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, material, prosedur, dan perlengkapan yang dapat mempengaruhi suatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses transfer ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru kepada peserta didik. Aspek yang diberikan dari guru kepada peserta didik yaitu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila dalam diri peserta

didik terdapat pengembangan ketiga aspek di atas.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. Pendidikan jasmani mengajarkan peserta didik untuk melakukan pola hidup sehat dan bersih. Menurut Paturusi (2012) pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendidik anak melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran pendidikan jasmani dapat mengajarkan peserta didik mengenai berbagai macam keterampilan gerak dalam olahraga secara benar dan sistematis, selain itu juga dapat memberikan strategi dan teknik untuk melakukan permainan dalam olahraga. Supriatna & Wahyupurnomo (2015) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan latihan fisik dan dirancang secara sistematis untuk meningkatkan aspek organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional individu.

Selanjutnya Utama (2011) menyatakan bahwa, berdasarkan pemahaman yang luas tentang apa itu pendidikan jasmani, tujuan pendidikan jasmani sama dengan tujuan pendidikan umum, karena olahraga termasuk dalam bagian penting dari pendidikan secara umum, olahraga. Tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk meningkatkan keterampilan motorik peserta

didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang dilakukan secara sadan dan sistematis melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani juga dapat membuat peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik secara mental maupun emosional supaya dapat berjalan dengan seimbang serta dapat menerapkan pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pembelajaran Permainan Bola Voli di SMA

Pembelajaran bola voli merupakan salah satu bagian dari pendidikan jasmani yang digunakan sebagai alat pendidikan untuk mempercepat pengembangan konsep moral peserta didik. Pembelajaran bola voli juga memiliki nilai luhur budaya bangsa yang sesuai dengan kebenaran dan tujuan pendidikan. Pada sekolah menengah atas (SMA) cabang olahraga bola voli adalah mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum. Artinya, peserta didik harus diajarkan cabang olahraga bola voli sehingga mereka dapat menguasai dasar-dasar permainan bola voli. Peserta didik diharapkan mampu menguasai teknik-teknik dasar bola voli dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Beberapa teknik yang perlu diajarkan kepada peserta didik diantaranya adalah *passing*, *servis*, *smash*, dan *blocking* (Putra *et al.*, 2019). Materi teknik dasar *passing* pada permainan bola voli membutuhkan sebuah model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik agar memiliki keterampilan teknik dasar yang baik (Susila L., 2021).

Dalam modul ajar pada kurikulum merdeka mata pelajaran PJOK materi permainan bola voli sesuai dengan capaian pembelajaran peserta didik kelas X diharapkan dapat menunjukkan kemampuan keterampilan gerak pada permainan maupun aktivitas jasmani lainnya pada kehidupan sehari-hari sebagai upaya penerapan pola hidup sehat dan menumbuhkan nilai-nilai aktivitas jasmani. Materi permainan bola voli yang diajarkan pada kelas X yaitu meliputi *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, dan servis atas. Pembelajaran bola voli dengan teknik *passing* bawah pada tingkat SMA perlu dipelajari lebih dahulu karena merupakan teknik dasar yang sangat penting agar peserta didik dapat bermain bola voli dengan peraturan permainan sesungguhnya maupun permainan yang telah dimodifikasi untuk pembelajaran.

Pada penelitian kali ini peneliti ingin lebih memfokuskan penelitian pada materi *passing* bawah bola voli dengan media *audio visual*. Menurut Gustiawati (2017) seorang guru harus memahami dan memiliki kemampuan untuk membuat berbagai model pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran permainan bola voli di sekolah tentu saja tidak sama dengan tujuan pembelajaran pada klub bola voli maupun ekstrakurikuler bola voli di sekolah. Pembelajaran bola voli di sekolah lebih mengutamakan pencapaian 3 ranah pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Ajayati, 2017).

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli di SMA merupakan mata pelajaran wajib yang ada di

kurikulum oleh karena itu materi bola voli wajib diajarkan kepada peserta didik. Tujuan dari pembelajaran bola voli adalah peserta didik diharapkan dapat menguasai teknik dasar dengan benar. Materi yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah *passing* bawah pada permainan bola voli dengan media *audio visual*.

d. Teknik *Passing* Bawah pada Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan yang tidak mudah dimainkan oleh semua orang. Untuk bermain bola voli secara efektif, pemain harus memiliki keterampilan dasar dan lanjutan. Berdasarkan pendapat Sunardi & Deddy (2015) Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Sedangkan pengertian teknik *passing* bawah menurut Asep (2007) adalah salah satu teknik dasar pada permainan bola voli yaitu dengan mengoper bola kepada teman satu regunya menggunakan tangan sisi lengan bawahnya.

Menurut Suhadi & Sujarwo (2009), prinsip *passing* bawah sebenarnya memungkinkan bahwa bola selalu berada di depan kita dan melambung di tengah lapangan, memungkinkan pengumpan untuk mengumpan. Selanjutnya kegunaan *passing* bawah menurut Ahmadi & Nuril (2007) antara lain:

- 1) Untuk menerima bola servis
- 2) Untuk menerima bola serangan/*smash* dari lawan
- 3) Untuk mengembalikan bola dari pantulan net saat terjadi *block*
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang terpental jauh dari lapangan

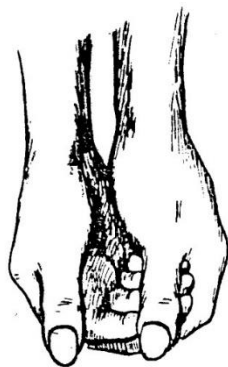
5) Untuk mengambil bola rendah yang datang mendadak

Berikut adalah penjelasan pelaksanaan teknik *passing* bawah menurut (Winarno, 2013):

1. Sikap Persiapan

Diawali dengan berdiri tegak dan kaki dibuka se lebar bahu, kemudian posisi lutut sedikit di tekuk. Rapatkan kedua lengan di depan badan, dengan kedua lengah dijulurkan lurus kebawah dengan posisi siku tidak boleh di tekuk (sudut antara lengan dan badan $\pm 45^\circ$). Lalu rapatkan kedua ibu jari agar tidak kuat saat menerima bola yang datang.

Gambar 1. Sikap Tangan untuk passing bawah.



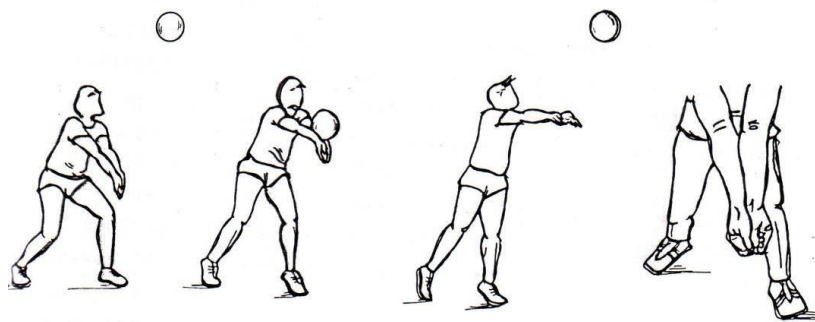
Sumber: (Winarno *et al.*, 2013).

2. Sikap Perkenaan

Perkenaan bola pada teknik *passing* bawah berada pada lengan di atas pergelangan tangan dan di bawah siku. Posisikan badan menghadap arah datangnya bola. Kemudian saat bola berada pada jarak yang tepat segera ayunkan kedua lengan yang telah diluruskan dengan arah dari bawah ke atas depan. Pastikan pada saat itu tangan kanan dan kiri sudah berpegangan.

Badan dan kedua lengan membentuk sudut $\pm 45^\circ$ dengan tujuan agar bola stabil saat memantul. Sudut pantul pada saat menerima bola adalah $\pm 90^\circ$ artinya sudut datang = sudut pantul. Dengan sudut pantul $\pm 90^\circ$ diharapkan bola dapat memantul ke arah yang diharapkan.

Gambar 2. Sikap perkenaan passing bawah.



Sumber: (Winarno *et al.*, 2013)

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah merupakan teknik dasar untuk memainkan bola dengan kedua tangan dengan perkenaan yang benar adalah pada kedua lengan. Tujuan dari teknik *passing* bawah adalah bisa menjadi awalan untuk melakukan serangan atau dilakukan untuk mengoper bola kepada teman seregunya agar dapat dimainkan di lapangan sendiri sebelum melakukan serangan.

3. Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA)

a. Pengertian Peserta Didik SMA

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapatkan suatu pengajaran ilmu. Sedangkan secara terminologi peserta didik adalah anak didik yang mengalami perkembangan sehingga masih membutuhkan bimbingan

dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian struktural dari proses pendidikan (Darmiah, 2021).

Menurut Ashari (2014) peserta didik SMA adalah individu yang sedang mengalami masa remaja akhir (*late adolescence*) yaitu berada pada usia 15-18 tahun. Sedangkan masa remaja dimulai dari rentang usia 10 tahun dan berakhir 18-22 tahun. Peserta didik pada masa remaja mengalami perubahan biologis, kognitif, dan emosional yang mengarah pada perkembangan fungsi seksual, proses berpikir, sampai pada kemandirian.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) biasanya berusia antara enam belas dan sembilan belas tahun dan berada dalam fase perkembangan remaja. Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mengandung perubahan besar pada kesehatan fisik, kognitif, dan psikososial. Seperti yang dinyatakan oleh Jean Piaget, siswa di sekolah menengah atas berada di tahap perkembangan kognitif operasional formal (Papalia *et al.*, 2008).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMA adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan untuk mengembangkan dirinya di sekolah maupun jenis pendidikan tertentu. Peserta didik SMA berusia antara 16-19 tahun dan sedang berada dalam fase perkembangan remaja.

b. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA)

Karakteristik berasal dari kata "karakter", yang berarti ciri, tabiat, watak, dan kebiasaan yang konsisten yang dimiliki seseorang. Pola kelakuan peserta

didik dapat diartikan sebagai keseluruhan pola kelakuan mereka atau kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pembentukan dan lingkungan mereka, yang menentukan aktivitas mereka untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Masa SMA biasanya identik dengan masa remaja yang sedang mengambil sebuah peran dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Masa remaja (pubertas) yaitu anak-anak yang memiliki rentang usia antara 12-21 tahun, dengan pembagian usia 12-15 tahun merupakan masa remaja awal, kemudian usia 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan usia 18-21 tahun merupakan masa remaja akhir (Desmita, 2019). Siswa dalam penelitian ini termasuk dalam fase masa remaja pertengahan sesuai dengan pembagian berdasarkan rentang usia di atas. Pada masa remaja ini tentu saja menjadi masa dimana seseorang memiliki emosi yang masih labil dan gejala diri yang belum stabil.

Pada proses perkembangannya peserta didik satu dengan yang lainnya pasti memiliki perbedaan terutama dalam perkembangan secara fisik. Perkembangan yang di alami oleh remaja meliputi perkembangan fisik, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan kognitif, serta perkembangan dalam beragama (Yusuf, 2012).

Selanjutnya Janawi (2019) mengemukakan bahwa anak-anak memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Untuk memperhatikan karakteristik yang berbeda tentu seorang guru juga memerlukan pendekatan yang berbeda-beda. Walaupun sistem pendidikan masih menggunakan sistem klasikal, guru

harus memberikan perhatian khusus pada anak-anak mereka selama proses pembelajaran. Guru harus memberikan perhatian khusus pada anak-anak tertentu, tetapi mereka juga harus memberikan perhatian pada semua anak yang ada di kelas. Oleh karena itu, guru harus memahami teori pembelajaran dan prinsipnya.

Berikut adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi karakteristik peserta didik menurut (Munawaroh, 2021):

1. Etnik

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dan memiliki banyak suku. Namun berkembangnya alat transportasi kini menjadikan seolah-olah tidak ada batas antar daerah/suku dan tidak ada masalah untuk pergi ke sekolah di daerah lain. Akibatnya dalam sekolah tertentu terdapat kelompok etnik dan suku bangsa yang berbeda dalam satu kelas.

2. Kultural

Dengan mempertimbangkan elemen kultural dalam proses pembelajaran ini, guru dapat menerapkan pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural memiliki beberapa ciri dengan tujuan utamanya adalah untuk membentuk "manusia budaya" dan menciptakan manusia berbudaya (berperadaban). Materinya mengajari nilai-nilai luhur kemanusiaan, bangsa, dan kelompok etnis (kultural). Metodenya demokratis, yang menghargai aspek-aspek perbedaan dan keberagaman budaya bangsa dan kelompok etnis (multikulturalisme). Evaluasi berdasar pada tingkah laku anak didik, yang mencakup persepsi, apresiasi, dan tindakan terhadap budaya lainnya.

3. Status Sosial

Siswa dengan status ekonomi dan sosial yang berbeda berkumpul untuk berinteraksi dan belajar satu sama lain. Perbedaan ini tidak boleh menjadi alasan untuk menghambat proses pembelajaran. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa status sosial ekonomi ini kadang-kadang menghalangi siswa untuk belajar bersama. Akibatnya akan ada siswa yang merasa terdiskriminasi oleh teman-temannya sehingga membatasi pergaulannya dengan teman-teman yang lain.

4. Minat

Minat belajar peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu untuk terus ditumbuhkembangkan sesuai dengan minat peserta didik. Namun minat peserta didik dalam satu kelas tentu saja berbeda-beda, ada peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi, sedang, bahkan rendah. Untuk dapat memiliki minat yang tinggi maka seorang peserta didik setidaknya harus tertarik dengan apa yang diajarkan oleh seorang guru.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMA merupakan anak-anak yang berada dalam fase masa remaja pertengahan. Pada fase tersebut peserta didik SMA memiliki emosi yang masih labil dan gejolak diri yang belum stabil. Peserta didik SMA juga mengalami perkembangan secara fisik, kognitif, sosial, emosi, dan lebih berkembang kesadaran beragamanya.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin yaitu “*medius*” yang artinya tengah. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran merupakan media yang digunakan oleh seorang guru untuk mengomunikasikan ide, gagasan, pendapat, atau informasi lainnya kepada siswanya (Fitria, 2017). Sedangkan menurut Fikri & Madona (2018) mengungkapkan bahwa media adalah segala cara yang dilakukan individu untuk menyebarkan ide menuju audiens.

Selanjutnya Pranata *et al.*, (2021) menegaskan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu media untuk menyampaikan latar belakang pengetahuan atau hal-hal yang dimaksud untuk dipelajari. Arti media pembelajaran lainnya yaitu semua bentuk peralatan yang telah dirancang dengan baik dan terencana untuk menyampaikan informasi sehingga dapat membangun sebuah interaksi (Yaumi, 2018).

Berdasarkan beberapa definisi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu media/alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau ide kepada audiens.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tentu saja karena media pembelajaran memiliki peran yang memberikan manfaat bagi proses pembelajaran. Berikut adalah manfaat media pembelajaran menurut (Samura, 2015):

1. Dapat meningkatkan komunikasi, mempermudah suatu pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Media pembelajaran dapat membantu siswa memfokuskan pembelajaran mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat siswa dalam belajar, memungkinkan mereka untuk lebih banyak terlibat dengan lingkungan mereka dan dengan diri mereka sendiri, serta memungkinkan mereka untuk bebas mengejar minat bakat yang diinginkan.
3. Media pembelajaran dapat membantu dalam mengatasi sebuah keterbatasan waktu, ruang, dan indera manusia.
4. Dapat melangsungkan komunikasi antara peserta didik dan pendidik serta dapat memberikan perspektif mengenai lingkungan disekitarnya bersama peserta didik.

Dari pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan komunikasi antara guru dan peserta didik untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran juga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera manusia sehingga pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien.

Selanjutnya manfaat media pembelajaran menurut Sudjana & Rivai (2001) antara lain:

- a. Dapat menumbuhkan motivasi peserta didik karena pengajaran akan lebih menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik
- b. Peserta didik dapat lebih memahami apa yang disampaikan oleh gurunya karena dengan menggunakan media pembelajaran maka bahan pengajaran

menjadi lebih jelas maknanya

- c. Metode mengajar lebih bervariasi sehingga tidak menyebabkan peserta didik merasa bosan
- d. Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, lebih aktif mengamati dan melakukan demonstrasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah untuk mempermudah proses pembelajaran karena dengan menggunakan media pembelajaran maka bahan ajar yang diberikan dapat lebih bervariasi sehingga lebih mudah untuk dipahami peserta didik dan tidak menyebabkan peserta didik merasa bosan saat belajar.

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada saat ini berkembang sangat pesat. Oleh karena itu media pembelajaran memiliki berbagai macam, jenis, dan teknik penggunaannya. Dengan demikian Sari (2019) mengelompokkan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Media Grafis

Media ini merupakan jenis media yang dapat menyampaikan pesan secara visual termasuk gambar, sketsa, diagram, grafik, kartun, poster, peta, dan komik.

2. Media *Audio*

Media ini dapat mengirim pesan dengan melalui suara/pendengaran saja. Contoh yang termasuk dalam media audio yaitu radio, tape recorder, dan piringan hitam.

3. Media Proyeksi Diam (*Still Projected Medium*)

Media ini tidak bisa langsung digunakan oleh siswa, melainkan membutuhkan alat proyektor dan OHP. Media proyeksi diam memiliki kemiripan dengan media grafis dan masih bisa digunakan.

4. Media *Audio Visual*

Media ini merupakan perpaduan antara indera pendengaran dan indera penglihatan. Contoh dari media *audio visual* yaitu video, film, dan TV.

Selanjutnya Suryadi (2020) menjabarkan macam media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Media *visual*, media ini berbentuk gambar yang diam yang memiliki beberapa unsur seperti garis, bentuk, warna, dan tekstur. Contoh media visual adalah peta, gambar, dan buku.
2. Media *audio visual*, media yang dapat menyampaikan unsur gambar dan suara secara bersamaan. Contoh media audio visual adalah film, video, dan proyektor visual.
3. Internet, sebuah jaringan yang di dalamnya berisi berjuta jaringan computer yang bisa berubah-ubah yang dapat membantu orang di seluruh dunia.
4. Komputer, sebuah perangkat yang dapat membantu proses pembelajaran guru yang memiliki aplikasi-aplikasi menarik.
5. *Microsoft power point*, aplikasi lunak yang digunakan untuk membuat perencanaan presentasi agar lebih menarik.
6. Media cetak, bahan yang diproduksi melalui proses pencetakan seperti buku, majalah, dan buku.

7. Media Elektronik, dalam proses pembelajaran biasanya dapat dibagi menjadi dua yaitu slide atau film bingkai, rekaman, film strips dan video atau tape/video cassette.

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa macam-macam media pembelajaran pada dasarnya adalah semua alat yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan informasi dalam kelas, yaitu dengan media *audio*, media *visual*, media *audio visual*, media multimedia, media animasi, media grafis, media yang dapat diproyeksikan, media liput, dan sebagainya.

5. Media Audio Visual

1. Pengertian Media *Audio Visual*

Media *audio visual* adalah salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Media *audio visual* dapat digunakan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Media *audio visual* dapat memberikan stimulus dengan cepat kepada peserta didik karena mengandalkan unsur suara dan gambar. Oleh karena itu media *audio visual* berperan penting dalam dunia pendidikan (Purwono *et al.*, 2014).

Berdasarkan pendapat Sanjaya (2014) media *audio visual* adalah media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film, *slide* suara, dan sebagainya. Sedangkan media *audio visual* menurut pendapat Damayanti (2021) adalah media yang dalam penyampaian menggunakan gambar dan suara.

Media *audio visual* adalah media yang menangkap informasi melalui

pendengaran dan penglihatan, yang dianggap dapat membantu proses pembelajaran, dan oleh karena itu dapat digunakan untuk anak-anak usia sekolah dasar (Faisol & Mashuri, 2021).

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* adalah penggabungan unsur suara dan unsur gambar menjadi satu untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran. Yang termasuk dalam media *audio visual* antara lain: rekaman video, film, *slide* suara, dan sebagainya.

2. Manfaat Media *Audio Visual*

Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran dapat membuat suasana pembelajaran lebih menarik sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu Fitria (2014) mengemukakan manfaat media *audio visual* dalam proses pembelajaran diantaranya adalah, (1) Dapat menarik perhatian peserta didik saat menyampaikan pembelajaran. (2) Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. (3) Dapat memberikan pengalaman belajar siswa dengan menyimpulkan pembelajaran melalui media *audio visual* yang telah disajikan.

Selaras dengan hal tersebut, Hastuti (2014) menegaskan manfaat media *audio visual* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan perhatian dan empati saat proses pembelajaran
2. Menumbuhkan rasa saling pengertian saat pembelajaran
3. Dapat merubah kebiasaan dalam bertingkah laku secara signifikan
4. Mempertegas hubungan antara guru dan siswa.

Sedangkan menurut Muttaqien (2017) menjelaskan bahwa manfaat media *audio visual* adalah sebagai berikut:

1. Dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru
2. Dapat mengurangi tingkat kebosanan peserta didik saat pembelajaran
3. Dapat menarik perhatian siswa dalam belajar
4. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena motivasi dan keikutsertaan peserta didik untuk belajar dapat meningkat.

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media *audio visual* terbukti sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan keuntungan bagi pihak guru dan pihak peserta didik. Dalam proses pembelajaran menggunakan media *audio visual* dapat mengurangi tingkat kebosanan peserta didik dalam belajar sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Apabila peserta didik merasa senang dan nyaman dalam proses pembelajaran, maka hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Audio Visual*

Media *audio visual* merupakan salah satu media yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat memperjelas penyajian materi dengan menggunakan gabungan unsur pendengaran (suara) dan unsur penglihatan (gambar). Namun, media tersebut tentu saja dapat memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penyajiannya.

Berdasarkan pendapat Sari (2019) mengemukakan bahwa kelebihan

media *audio visual* adalah sebagai berikut:

1. Dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif
2. Memotivasi peserta didik untuk mempelajari hal yang akan di tiru pada saat pembelajaran berlangsung
3. Dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar karena pembelajaran menjadi lebih bervariasi

Selanjutnya menurut pendapat dari Nomleni & Manu (2018), kelebihan media *audio visual* adalah meliputi:

1. Tujuan pembelajaran psikomotorik dapat tercapai dengan baik
2. Dapat mengurangi kejenuhan peserta didik karena pembelajaran terkesan menyenangkan
3. Menampilkan pesan pembelajaran melalui objek nyata, sehingga dapat menambah pengalaman belajar peserta didik
4. Meningkatkan daya ingat peserta didik mengenai suatu objek dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa kelebihan yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif karena peserta didik dapat meningkatkan daya ingat siswa mengenai suatu objek dalam pembelajaran. Media *audio visual* juga dapat mengurangi kejenuhan saat proses belajar. Setelah mengetahui kelebihan dari media *audio visual* di atas, ada kekurangan yang perlu diperhatikan. Kekurangan yang dimiliki oleh media *audio visual* antara lain:

1. Terkadang suara terdengar tidak jelas
2. Pelaksanaan pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama
3. Membutuhkan biaya yang relatif mahal.

Sementara itu Nomleni & Manu (2018) juga menjelaskan tentang apa saja kekurangan yang dimiliki oleh media *audio visual* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memerlukan biaya yang cukup mahal apabila ingin menggendakannya
2. Tidak bisa digunakan di segala tempat karena memerlukan energi listrik
3. Mudah tergoda dengan penayangan hal yang bukan termasuk dalam materi pelajaran, sehingga dapat mengganggu siswa dalam belajar.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* memiliki kekurangan karena dalam proses pembelajarannya memerlukan waktu yang cukup lama. Selanjutnya karena media *audio visual* memerlukan energi listrik sehingga tidak dapat digunakan dalam segala tempat. Walaupun media ini dapat di bilang cukup praktis namun dalam penyajiannya ternyata masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Pamungkas (2023) berjudul “Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengenai

materi penyakit menular dan penyakit tidak menular melalui penggunaan media *audio visual* di SD Negeri Patalan Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) , dengan instrumen penelitian menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan tes obyektif (pilihan ganda). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul yang berjumlah 24 siswa dari 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus 1, dapat diketahui ketuntasan hasil belajar materi penyakit menular dan tidak menular menggunakan media pembelajaran *audio visual* sebanyak 15 siswa dengan presentase (37,5%) sedangkan siswa yang belum tuntas adalah 9 orang dengan presentase (62,5%). Sedangkan pada siklus II siswa dapat diketahui bahwa 100% siswa kelas V telah tuntas dan tidak ada siswa yang belum tuntas. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar materi penyakit menular dan penyakit tidak menular menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul. Relevansi penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah pada media pembelajaran yang digunakan untuk penelitiannya yaitu media pembelajaran *audio visual*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Setyanto (2017) yang berjudul “Persepsi Siswa SMP Negeri 1 Ngaglik terhadap Pembelajaran Sepak Bola Melalui Pendekatan TGFU (*Teaching Games For Understanding*). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Adapun teknik

pengambilan datanya yaitu dengan menggunakan angket. Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Ngaglik yang berjumlah 36 responden. Pada penelitian ini uji reliabilitasnya adalah sebesar 0,852. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngaglik terhadap pembelajaran sepak bola melalui pendekatan TGFU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Ngaglik terhadap pembelajaran sepak bola melalui pendekatan TGFU adalah baik dengan presentase sebanyak 66,67%, kemudian disusul kategori cukup dengan presentase 27,78%, kategori sangat baik dengan presentase 5,55% dan tidak terdapat siswa yang memilih kategori buruk atau sangat buruk. Relevansi penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak pada kajian teori tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anggana (2022) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Dasar *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Melalui Media Pembelajaran *Audio Visual* Peserta Didik Kelas V SD Negeri Karangnongko III Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunungkidul”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui pembelajaran *audio visual* pada siswa kelas V SD Negeri Karangnongko III Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunungkidul. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) dengan instrumen penelitian tes dan non tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Karangnongko III tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 6 anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus satu terdapat sebanyak 7 anak dengan presentase (43,75%) yang mencapai ketuntasan sedangkan pada siklus II sebanyak 14 anak dengan presentase (87,5%) yang mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui media pembelajaran *audio visual* pada peserta didik kelas V SD Negeri Karangnongko III tahun ajaran 2021/2022. Relevansi terhadap penelitian ini terdapat pada penambahan media belajar yang digunakan saat pembelajaran yaitu media *audio visual*.

C. Kerangka Berpikir

Persepsi adalah suatu proses masuknya stimulus yang berkelanjutan ke dalam otak melalui penginderaan setelah proses pengamatan atau saat mengerjakan sesuatu sehingga dapat diolah dan diinterpretasikan menjadi persepsi yang sempurna. Persepsi juga berkaitan dengan cara seseorang melihat sesuatu. Setiap orang dapat memiliki persepsi unik terhadap apa yang mereka lihat dan lakukan. Yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah cara pandang peserta didik terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani

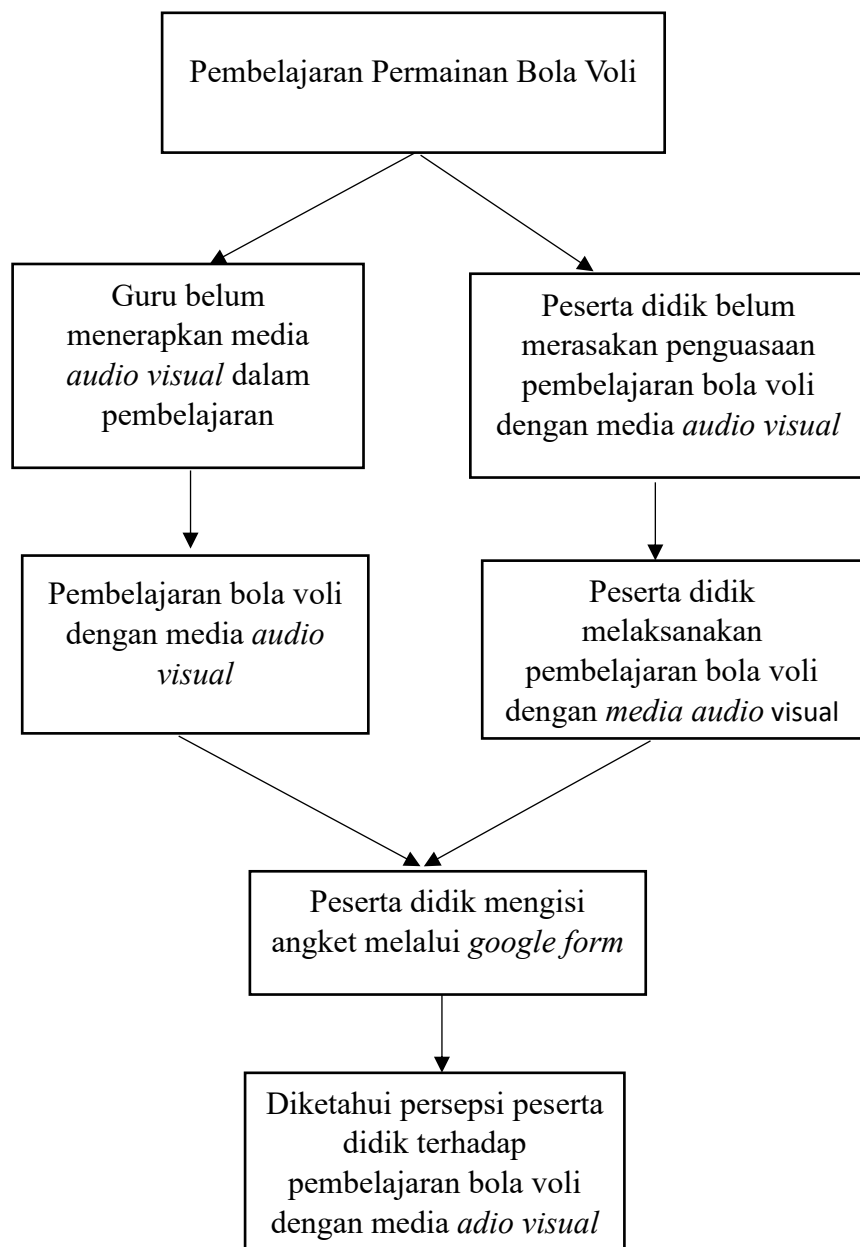
olahraga dan kesehatan materi permainan bola voli dengan menggunakan media *audio visual* di SMA Negeri 2 Kota Magelang.

Materi yang diajarkan pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disini adalah permainan bola voli. Tidak semua materi pada pembelajaran bola voli diajarkan, melainkan hanya materi *passing* bawah. Penyampaian materi tersebut mengharuskan guru lebih kreatif dalam menyusun materi yang akan diajarkan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan saat proses pembelajaran berlangsung. Namun pada kenyataannya guru masih belum cukup menguasai dalam menyusun bahan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan masih tetap memfokuskan pada penguasaan teknik serta belum adanya pengajaran yang terkonsep dengan baik. Dengan demikian, tentu saja perlu adanya pengenalan terhadap peserta didik mengenai konsep pembelajaran menggunakan media *audio visual*. Melalui pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* ini diharapkan peserta didik dapat lebih meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor atau keterampilan gerakanya.

Peneliti perlu mengetahui persepsi dari peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan media *audio visual* setelah mengikuti beberapa kali pembelajaran yang menggunakan media *audio visual*. Hal tersebut mendorong peneliti dirasa perlu untuk melakukan penelitian ini. Sehingga apabila persepsi peserta didik sudah diketahui, maka suatu saat dapat digunakan sebagai acuan dan inovasi bagi para guru untuk menerapkan

pembelajaran menggunakan media *audio visual*, dan diharapkan dapat sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 2 Kota Magelang.

Gambar 3. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Kelas X Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Bola Voli Dengan Media *Audio Visual* di SMA N 2 Kota Magelang” adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif dengan menggunakan format deskriptif menurut Bungin (2006) adalah untuk menjelaskan dan meringkas berbagai situasi dan kondisi (variabel) yang muncul dalam objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan survei, dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen berupa angket.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Kota Magelang yang beralamat di Jalan Urip Sumoharjo, Wates, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56113

2. Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data ini dilaksanakan pada Tanggal 4-8 Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA N 2 Kota Magelang yang berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1.	X 1	35
2.	X 2	36
3.	X 3	36
4.	X 4	36
5.	X 5	36
6.	X 6	35
7.	X 7	36
8.	X 8	36
Jumlah		286

Sumber: Guru PJOK Kelas X SMA N 2 Kota Magelang (2024)

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Berdasarkan pendapat Arikunto (2010) apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi karena sampel penelitiannya melibatkan seluruh populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjek lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25.

Berdasarkan teori tersebut maka dalam penelitian ini subjek penelitian akan melibatkan sebagian dari populasi dengan jumlah 25 %. Populasi dari seluruh peserta didik kelas X SMA N 2 Kota Magelang berjumlah 286 anak sehingga dengan penentuan jumlah sampel 25% maka diperoleh perhitungan dengan jumlah sampel 72 peserta didik.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *Proporsional Random Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Setiap kelas akan di ambil 9 peserta didik secara acak dengan cara memberikan undian.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sebuah objek yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2013). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang. Objek dalam pengambilan persepsi peserta didik adalah penggunaan media *audio visual*. Persepsi peserta didik diperoleh melalui pengisian angket pada *google form* yang menjadi jawaban dari responden tentang tanggapan dan pandangan peserta didik terhadap penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran. Pengisian angket berdasarkan kategori skor yang telah ada yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat bantu yang akan dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari kegiatan yang dilakukan dengan tujuan dapat berjalan secara sistematis (Arikunto, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah skala psikologi tertutup. Menurut Arikunto (2010) psikologi tertutup adalah angket yang disajikan sehingga responden hanya perlu memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dan telah menggunakan skala yang bertingkat. Angket pada penelitian ini menyediakan empat alternatif jawaban, yang dapat dilihat pada tabel 2 dan kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir Soal
Persepsi Peserta Didik Kelas X Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli dengan Media <i>Audio Visual</i> di SMA N 2 Kota Magelang	Internal	Perhatian	1, 2, 3, 4
		Suasana Hati	5, 6, 7, 8, 9
		Pengalaman dan Ingatan	10, 11, 12, 13, 14, 15
		Minat	16, 17, 18, 19, 20
	Eksternal	Keunikan dan Kekontrasan Stimulus	21, 22, 23
		Ukuran dan Penempatan dari Objek atau Stimulus	24, 25, 26
		<i>Motion</i> atau Gerakan	27, 28, 29, 30, 31
Jumlah			31

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Berikut adalah mekanisme pelaksanaannya.

- a) Peneliti mengurus surat izin penelitian dari fakultas, selanjutnya peneliti menemui pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk meminta izin
- b) Peneliti mencari data peserta didik kelas X SMA N 2 Kota Magelang kemudian peneliti menentukan jumlah peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian

- c) Setelah menentukan banyaknya sampel yang akan diteliti, selanjutnya peneliti akan menyebarkan skala psikologi kepada subjek penelitian
- d) Tahap terakhir peneliti akan mengumpulkan skala psikologi dan transkrip dari hasil pengisian angket melalui *google form*, selanjutnya peneliti akan mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Validitas dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment* berdasarkan teori Arikunto (2006) dan perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Nilai *r* hitung akan dibandingkan dengan harga *product moment* dalam tabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, item tersebut dinyatakan valid. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) yang telah dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*expert judgement*) agar memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan instrumen penelitian yang telah dibuat. Adapun konsultasi untuk instrumen penelitian ini dilakukan dengan dosen yang menjadi *expert judgement* yaitu Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing dari peneliti. Hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
01	0,685	0,231	Valid
02	0,402	0,231	Valid
03	0,668	0,231	Valid
04	0,516	0,231	Valid
05	0,469	0,231	Valid
06	0,350	0,231	Valid
07	0,621	0,231	Valid
08	0,556	0,231	Valid
09	0,433	0,231	Valid
10	0,425	0,231	Valid
11	0,291	0,231	Valid
12	0,260	0,231	Valid
13	0,480	0,231	Valid
14	0,342	0,231	Valid
15	0,500	0,231	Valid
16	0,412	0,231	Valid
17	0,409	0,231	Valid
18	0,463	0,231	Valid
19	0,379	0,231	Valid
20	0,390	0,231	Valid
21	0,236	0,231	Valid
22	0,391	0,231	Valid
23	0,477	0,231	Valid
24	0,400	0,231	Valid
25	0,463	0,231	Valid
26	0,516	0,231	Valid
27	0,523	0,231	Valid
28	0,406	0,231	Valid
29	0,432	0,231	Valid
30	0,415	0,231	Valid
31	0,441	0,231	Valid

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa 31 butir dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sehingga 31 butir tersebut valid digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut pendapat Arikunto (2010) reliabilitas mengacu pada gagasan bahwa kualitas yang baik dari sebuah instrumen membuatnya cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, uji reliabilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil pengujian dapat dipercaya. Instrumen dapat dianggap reliabel apabila reliabilitasnya tidak kurang dari 0,80. Perhitungan reliabilitas alat ukur ini dilakukan dengan program SPSS 23.0 dan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010). Hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.958	31

Berdasarkan analisis reliabilitas di atas, maka instrumen penelitian ini layak untuk digunakan karena memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,80.

G. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data telah terkumpul, maka selanjutnya adalah menganalisis data agar dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk membantu perhitungan data maka peneliti harus menghitung skor dari masing-masing butir pernyataan pada angket yang telah diisi oleh peserta didik. Untuk menentukan kriteria skor digunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian

No.	Rumus Interval	Kategori
1.	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif
2.	$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$	Positif
3.	$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	Cukup Positif
4.	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD)$	Kurang Positif
5.	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat Kurang Positif

Sumber: (Azwar, 2016)

Keterangan:

X : Skor

M : *Mean* Hitung

SD : Standar Deviasi Hitung

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara analisis deskriptif kuantitatif. Berikut adalah rumus untuk menentukan besarnya relatif presentase menurut (Sudijono, 2008):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

f : Frekuensi

N : Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hasil data mengenai seberapa besar persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan angket dengan jumlah 31 butir sebagai pengumpulan data dari sampel penelitian dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Deskriptif statistik dari data hasil penelitian mengenai persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran pjok materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang maka diperoleh skor total sebanyak 7338, skor rata-rata 101,91, skor minimal 71, skor maksimal 124, nilai paling banyak muncul 93, nilai tengah 103, dan standar deviasi 12,50. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 dan tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Keseluruhan

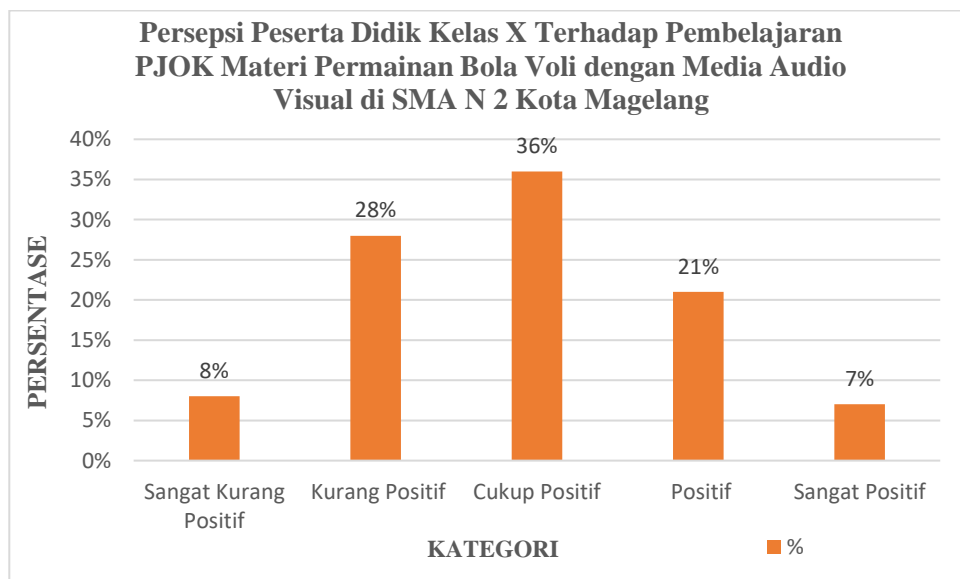
Jumlah Data	72
Jumlah Skor Total	7338
Rata-Rata	101,91
Nilai Minimal	71
Nilai Maksimal	124
Nilai Yang Paling Banyak Muncul	93
Nilai Tengah	103
Standar Deviasi	12,50

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keseluruhan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 120,66$	Sangat Positif	5	7%
2.	$108,16 < X \leq 120,66$	Positif	15	21%
3.	$95,66 < X \leq 108,16$	Cukup Positif	26	36%
4.	$83,16 < X \leq 95,66$	Kurang Positif	20	28%
5.	$X \leq 83,16$	Sangat Kurang Positif	6	8%
Jumlah			72	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang maka dapat disajikan diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Keseluruhan



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 8% (6 peserta didik), “kurang positif” sebesar 28% (20 peserta didik), “cukup positif” sebesar 36% (26 peserta didik),

“positif” sebesar 21% (15 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 7% (5 peserta didik).

1. Faktor Internal

Deskriptif statistik dari data hasil penelitian mengenai persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang berdasarkan faktor internal diperoleh skor total 4768, skor rata-rata 66,22, skor minimal 48, skor maksimal 80, nilai yang sering muncul 60, nilai tengah 66,5 dan *standar deviasi* (SD) 7,91. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 dan tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Internal

Jumlah Data	72
Jumlah Skor Total	4768
Rata-Rata	66,22
Nilai Minimal	48
Nilai Maksimal	80
Nilai Yang Paling Banyak Muncul	60
Nilai Tengah	66,5
Standar Deviasi	7,91

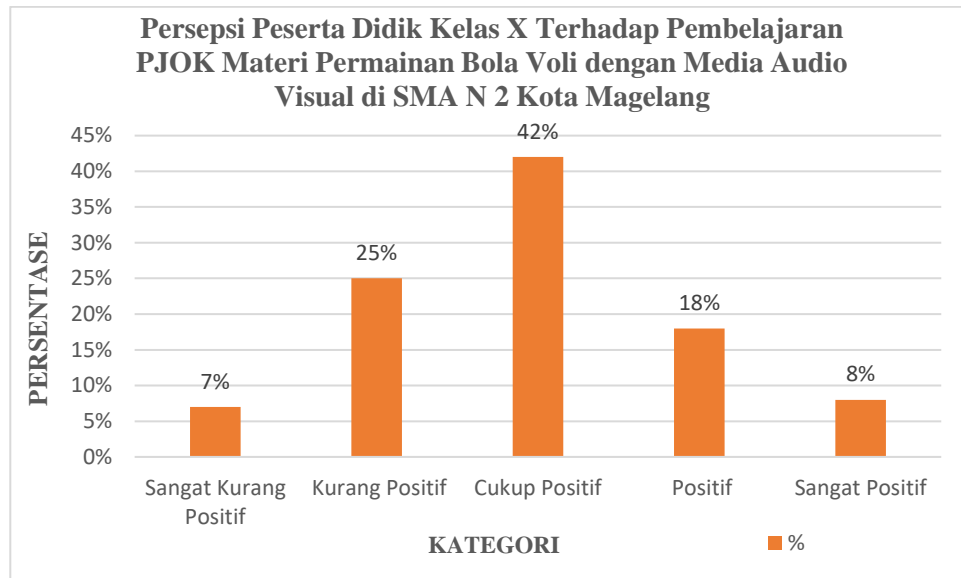
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 78,08$	Sangat Positif	6	8%
2.	$70,17 < X \leq 78,08$	Positif	13	18%
3.	$62,27 < X \leq 70,17$	Cukup Positif	30	42%
4.	$54,36 < X \leq 62,27$	Kurang Positif	18	25%
5.	$X \leq 54,36$	Sangat Kurang Positif	5	7%
Jumlah			72	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 di atas, persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan

media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang maka dapat disajikan diagram batang pada gambar 5 sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Internal



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 7% (5 peserta didik), “kurang positif” sebesar 25% (18 peserta didik), “cukup positif” sebesar 42% (30 peserta didik), “positif” sebesar 18% (13 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 8% (6 peserta didik).

2. Faktor Eksternal

Deskriptif statistik dari data hasil penelitian mengenai persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran pjok materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang berdasarkan faktor eksternal diperoleh skor total 2570, skor rata-rata 35,69, skor minimal 22, skor maksimal

44, nilai yang sering muncul 33, nilai tengah 37 dan *standar deviasi* (SD) 4,97.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 dan tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal

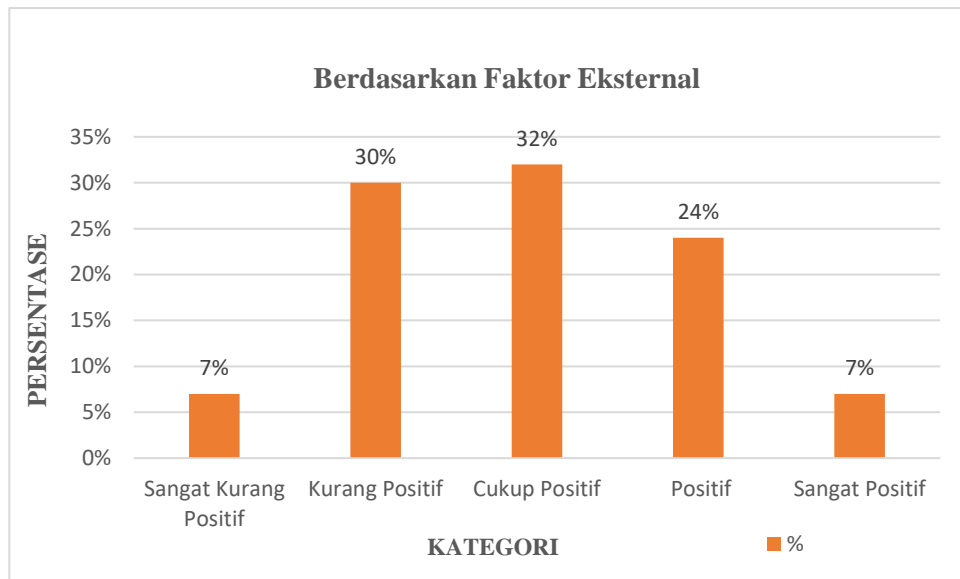
Jumlah Data	72
Jumlah Skor Total	2570
Rata-Rata	35,69
Nilai Minimal	22
Nilai Maksimal	44
Nilai Yang Paling Banyak Muncul	33
Nilai Tengah	37
Standar Deviasi	4,97

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 43,14$	Sangat Positif	5	7%
2.	$38,17 < X \leq 43,14$	Positif	17	24%
3.	$33,21 < X \leq 38,17$	Cukup Positif	23	32%
4.	$28,24 < X \leq 33,21$	Kurang Positif	22	30%
5.	$X \leq 28,24$	Sangat Kurang Positif	5	7%
Jumlah			72	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 di atas, persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang maka dapat disajikan diagram batang pada gambar 6 sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Eksternal



Berdasarkan tabel 12 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang brada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 7% (5 peserta didik), “kurang positif” sebesar 30% (22 peserta didik), “cukup positif” sebesar 32% (23 peserta didik), “positif” sebesar 24% (17 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 7% (5 peserta didik).

B. Pembahasan

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang yang diperoleh melalui pengisian angket sejumlah 31 butir, dan terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran

PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang berada pada kategori “cukup positif”. Dapat dilihat secara rinci bahwa perolehan pada kategori “cukup positif” sebesar 36% (26 peserta didik), kategori “kurang positif” sebesar 28% (20 peserta didik), kategori “positif” sebesar 21% (15 peserta didik), kategori “sangat kurang positif” sebesar 8% (6 peserta didik) dan kategori yang memiliki jumlah paling sedikit yaitu “sangat positif” dengan persentase sebesar 7% (5 peserta didik).

Berdasarkan penjabaran hasil data di atas dari 72 responden mengenai persepsi peserta didik terhadap pembelajaran bola voli dengan media *audio visual* frekuensi terbesarnya berada pada kategori “cukup positif” dengan persentase sebesar 36% atau sebanyak 26 peserta didik yang diperoleh dari total keseluruhan responden. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan praktik kependidikan di SMA N 2 Kota Magelang, banyak guru mata pelajaran lain yang sudah menambahkan media *audio visual* saat pembelajaran sehingga peserta didik sudah familiar dengan media *audio visual* atau media pendukung pembelajaran lain seperti *quizziz*, *google classroom*, dan lain-lain. Akan tetapi pada pembelajaran PJOK guru di SMA N 2 Kota Magelang masih jarang menambahkan media *audio visual* saat pembelajaran, sehingga peneliti ingin mengetahui tanggapan peserta didik apabila diberikan pembelajaran dengan media *audio visual* sesuai dengan pengalaman masing-masing.

Dengan adanya penambahan media *audio visual* melalui platform *youtube* dalam pembelajaran menyebabkan peserta didik dapat lebih

memahami dengan baik apa yang guru sampaikan karena peserta didik dapat melihat contoh teknik/gerakan *passing* bawah bola voli secara berulang dan dapat dilihat kapan saja hingga setiap peserta didik dapat memahami dengan baik. Penggunaan media *audio visual* melalui *youtube* ini juga mengurangi tugas seorang guru untuk menjadi media peraga dalam pembelajaran sehingga dapat meminimalisir kesalahan teknik yang dapat terjadi apabila seorang guru kurang mempraktikkan teknik dengan benar akibat lalai maupun kondisi fisik yang dimiliki. Pada penelitian ini hampir seluruh peserta didik memiliki *gadget* sehingga dapat sangat membantu proses pembelajaran dengan media *audio visual* di sekolah karena guru akan memberikan materi pembelajaran melalui *link youtube* yang dapat diakses pada *gadget* setiap peserta didik. Oleh karena itu hal tersebut juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran dengan media *audio visual* terutama pada materi permainan bola voli. Dengan demikian hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik memiliki tanggapan yang baik setelah mengikuti pembelajaran.

Pengalaman pembelajaran permainan bola voli yang dimiliki oleh peserta didik dengan adanya penambahan media pembelajaran *audio visual* melalui *youtube* menjadikan peserta didik memiliki respon yang cukup baik setelah melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Agar tercipta proses pembelajaran yang efektif, guru harus memahami fungsi dan perannya. Dalam hal ini yaitu guru sebagai pembimbing, fasilitator dan pemberi informasi/narasumber. Oleh karena itu guru dan sekolah harus sama-sama memberikan pengalaman belajar yang baik bagi peserta didik supaya dapat

mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Guru juga harus meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran agar peserta didik memiliki motivasi dan minat belajar yang baik. Oleh karena itu dengan adanya penambahan media *audio visual* pada pembelajaran dapat menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas belajar dan keaktifan siswa.

Persepsi adalah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang menggabungkan pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka sendiri (Akbar, 2015). Persepsi juga berkaitan dengan cara seseorang melihat suatu objek dengan berbagai alat indera dan mencoba untuk menafsirkannya. Setiap individu akan berbeda dalam menafsirkan suatu objek karena persepsi memiliki sifat subjektif yaitu tergantung pada kemampuan dan keadaan masing-masing individu. Persepsi dapat terjadi melalui beberapa tahap yaitu: (1) tahap penerimaan stimulus mengenai suatu objek, (2) proses pengelolaan informasi dan tahap ke (3) tahap perubahan stimulus melalui proses kognisi yang dipengaruhi oleh pengalaman individu (Lesmana, 2022). Berdasarkan ketiga tahap di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki persepsi setelah mengetahui dan menyadari suatu objek berdasarkan stimulus pengindraannya. Sedangkan faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Gibson (2014) ada 2 yaitu: (1) faktor internal, yaitu faktor dari dalam diri individu meliputi fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, dan suasana hati, (2) faktor eksternal, yaitu merupakan ciri lingkungan dan benda yang terlihat meliputi ukuran dan

penempatan objek, warna objek, keunikan dan kekontrasan stimulus, dan motion/ gerakan. Kedua faktor di atas merupakan hal-hal yang mempengaruhi terbentuknya persepsi dalam diri peserta didik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang. Persepsi yang baik terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar di sekolah sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi peserta didik. Akibat meningkatnya aktivitas belajar di sekolah peserta didik diharapkan dapat merubah cara belajarnya dari yang semula pasif menjadi aktif, dengan demikian peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang dialami oleh seseorang secara sadar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh dirinya sendiri. Dengan adanya pendidikan yang baik maka dapat mengarahkan seseorang untuk meningkatkan kemampuan berpikirnya sehingga dapat berkembang lebih maju. Pendidikan dapat membawa perubahan dalam hidup seseorang baik di masa sekarang, maupun masa yang akan datang. Proses dalam pendidikan akan berjalan dengan baik apabila guru dan peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selain sarana dan prasarana yang baik, guru juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang baik dan sarana prasarana yang memadai akan mendorong motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di

sekolah. Dengan demikian peserta didik akan memiliki persepsi yang baik mengenai suatu proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan karena didukung oleh beberapa faktor di atas.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pada proses penelitian ini peneliti sudah berusaha dengan sepenuhnya untuk memenuhi semua kebutuhan yang dipersyaratkan, akan tetapi bukan berarti pada penelitian ini tidak terdapat kekurangan dan kelemahan. Beberapa kekurangan dan kelemahan yang dapat peneliti ungkapkan antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan hasil skala psikologi, sehingga terdapat kemungkinan kurang objektif dalam pengisian skala psikologi.
2. Kesungguhan responden dalam mengerjakan skala psikologi sulit diketahui oleh karena itu peneliti meminimalisir kesalahan tersebut dengan memberikan keterangan mengenai maksud dan tujuan pada penelitian ini.
3. Pengisian skala psikologi yang dilakukan oleh responden tidak dapat dilihat satu persatu secara langsung oleh peneliti sehingga peneliti tidak mengetahui jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di SMA N 2 Kota Magelang berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 8% (6 peserta didik), kategori “kurang positif” sebesar 28% (20 peserta didik), kategori “cukup positif” sebesar 36% (26 peserta didik), kategori “positif” sebesar 21% (15 peserta didik), dan kategori “sangat positif” sebesar 7% (5 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat menjadi acuan evaluasi pembelajaran PJOK yang telah dilaksanakan.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran materi bola voli agar dapat mencapai tujuan suatu pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru PJOK untuk lebih meningkatkan penyampaian pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian persepsi peserta didik SMA Negeri 2 Kota Magelang terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media *audio visual* di atas, maka terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih dalam mengenai Persepsi Peserta Didik Kelas X Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli di SMA N 2 Kota magelang dengan menggunakan model lain.
2. Bagi guru PJOK diharapkan dapat meningkatkan penyampaian pembelajaran dan menguasai materi secara keseluruhan terutama pada materi permainan bola voli agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang baik mengenai permainan bola voli yang benar.
3. Bagi peserta didik diharapkan dapat mengetahui manfaat yang diperoleh dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dan dapat meningkatkan motivasi belajar agar selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti pada saat pengambilan data sehingga diperlukan pengawasan dari agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad suryadi. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Jawa Barat:Cv Jejak, anggota IKAPI
- Ahmadi, Nuril. 2007. Panduan olahraga Bola Voli. Surakarta : Era pustaka.
- Ajayati, T. (2017). The Learning Model of Forearm Passing In Volleyball for Junior High School. JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning), 2(2), 218.
- Akbar, R. F. (2015). *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*. Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 10(1), 189–210.
- Anas Sudijono. (2017). *Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta: PT Raja Grafindo
- Anggana. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Peserta Didik Kelas V SD Negeri Karangnongko III Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunung Kidul, Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arikunto S.(2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, (pp. 46).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Asep, Setiawan. (2007). *Bola Voli Remaja*. Jakarta: Citra Paramedia.
- Ashari, 2014. (2019). Bab I Pendauluan. 53(9), 1–10. <http://repository.uin-suska.ac.id/6785/2/BAB I.pdf>
- Asri Orde Samura, (2015). *Penggunaan Media dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya*.Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol.4 No.1
- Atkinson, R. C. dan Hilgard, E. R. (2006). *Pengantar Psikologi jilid 2*. Alih Bahasa : Nurjannah Taufiq dan Agus Dharma. Jakarta: Erlangga.

- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Budiarti, Neni Lis (2005). Psikologi Persepsi. Bandung: ITB.
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Damayanti. (2021). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik. Lebong: CV. Tatakata Grafika
- Darmiah. (2021). *Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Mudarrisuna, Media Kajian Pendidikan Agama Islam. 11(1). Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Deddy Winata Kardiyanto dan H Sunardi. (2015). Bola Voli. UPT Penerbitan dan Percetakan UNS
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Diane E. Papalia, et. Al. (2008). Human Development (Psikologi Perkembangan). Jakarta.
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 Mi Tarbiyatus Sibyan Srono. Incare, International Journal Of Educational Resources, 1(6), 523–540.
- Pamungkas. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul. Skripsi. Univeritas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Fikri, Hasnul dan Ade Sri Madona. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peroses Pembelajaran. Cakrawala Dini, 5((2)), 57–63.
- Gibson, Ddk. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi faktor external*. Jurnal Manajemen.
- Gustiawati, R. R. (2017). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. JOSSAE : Journal of Sport Science and Education, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26740/jossae.v1n1.p27-31>

- Hamalik, O. (2010). *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni
- Hastuti, Budianti. 2014. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi.
<http://jurnal.unismabekasi.ac.id/ndex.php/.pedagogik/article/download/1244/1112>
- Janawi. (2019). *Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran*. Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 68–79.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence : Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223.
- Kotler, P. (2013). *Manajemen Pemasaran (Jilid 2)*. Erlangga.
- Lesmana. G. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan : UMSU Press.
- Muktiani, N, R. (2014). Identifikasi kesulitan belajar dasar gerak pencak silat pada mahasiswa PJKR bersubsidi di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 1.
- Mulyaningsih, F. (2009). *Inovasi model pembelajaran pendidikan jasmani untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1.
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru . Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group)*.
- Munawaroh, I. (2021). *Pembelajaran 2 Karakter Peserta Didik. Modul Belajar Mandiri*, 45–64.
- Muttaqien, Fajar. (2017). *Penggunaan Media Audio-Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X (Quasy Experiment: SMAN 8 Garut)*. *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8(1): 25-41.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230.
- O'Brien, Daniel. *The Epistemology of Perception*. <http://www.iep.utm.edu/epis-per/>.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pranata, Kadek Maha Ari, H. Wahjoedi, and Kadek Yogi Parta Lesmana. 2021. "Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual Pada Materi Shooting Bolabasket." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 9(2): 82.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127– 144.
- Putra, S. P., & History, A. (2021). *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations*. 10(3), 140–144.
- Sanjaya, Wina (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sari, Della., Lestari, N. D., Halimah. A. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Neraca*. 2 (2), 2441-6997.
- Sari, Della., Lestari, N. D., Halimah. A. (2019). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa*. *Jurnal Neraca*. 2 (2), 2441-6997.
- Setyanto. (2017). Persepsi siswa SMP Negeri 1 Ngaglik terhadap pembelajaran sepakbola melalui pendekatan TGFU (Teaching Games For Uderstanding). Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Stephani, M. R. (2017). Stimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Berbasih Masalah Pada Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, (pp. 43).
- Sudjana, N dan Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta, (pp. 90).
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball for all*. Yogyakarta: UNY Press.

- Supriatna, E & Wahyupurnomo, M.A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1.
- Susila, L. (2021). Pengaruh Metode Latihan High Intensity Interval Training (HIIT) dalam Meningkatkan Power Otot Tungkai dan kelincahan pada Permainan Bola Voli. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 230– 238.
- Utama, A.M.B. (2011). *Pembentukan karakter anak melalui aktivitas jasmani bermain dalam pendidikan jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 2, hlm 3.
- Winarno, M. E. (2013). *Teknik Dasar Bola Voli*. Malang: UNM Malang
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran: Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 068.a/POR/XII/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

21 Desember 2023

Yth. Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Dini Nur Fatimah
NIM : 20601241086
Judul Skripsi : PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X TERHADAP PEMBELAJARAN
PJOK MATERI PERMAINAN BOLAVOLI DENGAN MEDIA AUDIO
VISUAL DI SMA N 2 KOTA MAGELANG

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.























Ketua Departemen POR.

Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dini Nur Fatimah
 NIM : 20601241086
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	15-01-2024	Bimbingan bab 1	 
2.	2-02-2024	Tambah teori bab 2	 
3.	7-02-2024	Revisi bab 2 lanjut bab 3	 
4.	13-02-2024	Bimbingan bab 3	 
5.	27-02-2024	Revisi angket penelitian	 
6.	1-03-2024	Revisi siatak modul B-I-III	 
7.	8-03-2024	Perbaiki penulisan dan kutipan	 
8.	13-03-2024	Bab IV - V - Revisi	 
9.	20-03-2024	Lampiran - Draft - Revisi Abstrak	 
10.	23-03-2024	Revisi - Draft	 
11.	27-03-2024	Ace uji	 

Ketua Departemen POR,



Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 3. Surat Validasi Instrumen

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Tri Ani Hastuti,S.Pd.,M.Pd.
NIM : 19720904 200112 2 001
Jurusan : Ilmu keolahragaan dan Kesehatan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Dini Nur Fatimah
NIM : 20601241086

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Persepsi Peserta Didik Kelas X Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli Dengan Media Audio Visual di SMA N 2 Kota Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Maret 2024

Validator,



Dr. Tri Ani Hastuti,S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19720904 200112 2 001

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-pene1111>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1042/UN34.16/PT.01.04/2024

1 Maret 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMA N 2 Kota Magelang
Jalan Urip Sumoharjo, Wates, Kec Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56113

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dini Nur Fatimah
NIM : 20601241086
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Persepsi Peserta Didik Kelas X Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli Dengan Media Audio Visual Di SMA N 2 Kota Magelang
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 4 - 8 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG
Jln. Jend. Urip Sumoharjo, Wates, Magelang / Kode Pos 56113 Telepon 0293-363669
Website:www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/258

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Joko Tri Haryanto, S.Pd., M.Pd
NIP : 19641020 198803 1 009
Kepala Sekolah : SMA Negeri 2 Magelang
NPSN : 20331978

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : Dini Nur Fatimah
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 20601241086
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian pada 4 Maret 2024 s.d 8 Maret 2024 di SMA Negeri 2 Magelang dengan mengambil sampel Penelitian Guru dan Siswa untuk melengkapi data Penelitian dengan judul "*Persepsi Peserta Didik Kelas X Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli Dengan Media Audio Visual Di SMA N 2 Magelang*".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 8 Maret 2024

Kepala Sekolah,

JOKO TRI HARYANTO, S.Pd., M.Pd
NIP: 19641020 198803 1 009

Lampiran 6. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Persepsi Peserta Didik Kelas X Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bola Voli dengan Media Audio Visual di SMA N 2 Kota Magelang

A. Identitas Responden

Nama :

No. Urut :

Jenis kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah salah satu alternative jawaban sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut adalah :

SS : jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

TS : jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran menggunakan media audio visual sangat menarik bagi saya	✓			

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti beberapa kali pertemuan pembelajaran bola voli dengan media <i>audio visual</i> tanpa merasa terbebani atau tertekan				
2.	Saya tetap melaksanakan perintah guru saat pelajaran berlangsung walaupun tidak diawasi				
3.	Saya merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan media <i>audio visual</i>				
4.	Saya berusaha terlibat secara aktif saat guru sedang menjelaskan pembelajaran bola voli dengan media <i>audio visual</i>				
5.	Saya merasa senang karena dapat memahami peraturan permainan bola voli				
6.	Saya dapat memahami materi pembelajaran bola voli berkat pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru di sela-sela pembelajaran				
7.	Saya lebih mudah memahami pembelajaran bola voli karena modifikasi guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan media <i>audio visual</i>				
8.	Saya merasa tertarik dengan pembelajaran bola voli yang diajarkan guru melalui media <i>audio visual</i>				
9.	Saya merasa tidak terbebani selama mengikuti pembelajaran bola voli				
10.	Saya pernah mempelajari materi bola voli sebelumnya sehingga tidak merasa kesulitan untuk melakukan teknik <i>passing</i> bawah yang benar				
11.	Saya tidak merasa bingung saat mempraktikkan teknik <i>passing</i> bawah setelah mengikuti pembelajaran dengan media <i>audio visual</i>				
12.	Saya diberikan evaluasi oleh guru saat mengalami kesulitan dalam mempraktikkan teknik <i>passing</i> bawah				
13.	Saya merasa cara guru dalam berkomunikasi saat menyampaikan materi pembelajaran dengan media <i>audio visual</i> lebih mudah untuk dipahami				

14.	Saya merasa sarana dan prasarana pada pembelajaran bola voli dengan media <i>audio visual</i> sudah cukup baik				
15.	Saya mendapatkan kesempatan untuk bertanya saat berlangsungnya pembelajaran dengan media <i>audio visual</i>				
16.	Saya akan mengikuti pembelajaran bola voli dengan sungguh-sungguh ketika guru menerapkan pembelajaran dengan media <i>audio visual</i>				
17.	Saya dapat mengikuti contoh gerakan yang diajarkan oleh guru melalui media <i>audio visual</i>				
18.	Saya merasa senang dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dengan media <i>audio visual</i> karena menjadi lebih mudah dipahami				
19.	Saya tidak merasa kesulitan dalam mengikuti materi bola voli yang disampaikan guru melalui media <i>audio visual</i>				
20.	Saya tidak merasa kesulitan saat mempraktikkan <i>passing</i> bawah setelah mengikuti pembelajaran dengan media <i>audio visual</i>				
21.	Pembelajaran bola voli dengan media <i>audio visual</i> lebih memerlukan konsentrasi				
22.	Saya merasa guru berhasil mengelola kelas secara kondusif karena menerapkan pembelajaran dengan media <i>audio visual</i>				
23.	Saya tidak merasa kesulitan saat berkomunikasi dengan teman dan guru saat pembelajaran bola voli dengan media <i>audio visual</i>				
24.	Penyampaian pembelajaran yang sekarang lebih menarik dari pada pembelajaran terdahulu karena penambahan media <i>audio visual</i> seperti <i>youtube</i> dalam pembelajaran				
25.	Penyampaian pembelajaran yang sekarang tidak membosankan karena lebih bervariasi dengan penayangan media <i>audio visual</i> saat pembelajaran				
26.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli sesuai dengan arahan yang disampaikan guru melalui media <i>audio visual</i>				

27.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh agar dapat mempraktikkan teknik <i>passing</i> bawah dengan benar setelah memperhatikan media <i>audio visual</i> yang diberikan oleh guru				
28.	Saya selalu memperhatikan setiap materi pembelajaran bola voli yang menggunakan media <i>audio visual</i>				
29.	Saya menjadi lebih aktif bergerak saat guru menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran				
30.	Pembelajaran bola voli dengan menggunakan media <i>audio visual</i> sangat menambah pengalaman saya				
31.	Pembelajaran bola voli dengan menggunakan media <i>audio visual</i> memudahkan saya untuk mengikuti gerakan <i>passing</i> bawah dengan benar				

Lampiran 7. Data Penelitian

No	BUTIR SOAL																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3
9	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
11	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
14	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	
15	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	
19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
23	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
24	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	
25	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	
27	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
30	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	
32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3

39	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
43	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	
44	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	
47	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
48	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
49	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
52	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	
53	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	
54	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	
55	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	
56	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	
57	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
59	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
60	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
61	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	4	1	2	2	2	2	1	3	2	1	
62	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	
64	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	
65	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	
66	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	
67	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	
68	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
69	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	
70	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	
71	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	
72	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	

Lampiran 8. Skor Keseluruhan Responden

Jumlah Data	72
Jumlah Skor Total	7338
Rata-Rata	101,91
Nilai Minimal	71
Nilai Maksimal	124
Nilai Yang Paling Banyak Muncul	93
Nilai Tengah	103
Standar Deviasi	12,50

Lampiran 9. Distribusi Frekuensi Keseluruhan Responden

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 120,66$	Sangat Positif	5	7%
2.	$108,16 < X \leq 120,66$	Positif	15	21%
3.	$95,66 < X \leq 108,16$	Cukup Positif	26	36%
4.	$83,16 < X \leq 95,66$	Kurang Positif	20	28%
5.	$X \leq 83,16$	Sangat Kurang Positif	6	8%
Jumlah			72	100%

Lampiran 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Internal

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 78,08$	Sangat Positif	6	8%
2.	$70,17 < X \leq 78,08$	Positif	13	18%
3.	$62,27 < X \leq 70,17$	Cukup Positif	30	42%
4.	$54,36 < X \leq 62,27$	Kurang Positif	18	25%
5.	$X \leq 54,36$	Sangat Kurang Positif	5	7%
Jumlah			72	100%

Lampiran 11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Eksternal

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 43,14$	Sangat Positif	5	7%
2.	$38,17 < X \leq 43,14$	Positif	17	24%
3.	$33,21 < X \leq 38,17$	Cukup Positif	23	32%
4.	$28,24 < X \leq 33,21$	Kurang Positif	22	30%
5.	$X \leq 28,24$	Sangat Kurang Positif	5	7%
Jumlah			72	100%

Lampiran 12. Modul Permainan Bola Voli

MODUL AJAR

Informasi Umum :

Sekolah : SMA Negeri 2 Kota Magelang
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester : X / Genap
Jumlah Siswa : 36
Pertemuan Ke : 1
Materi Pokok : Aktivitas Keterampilan Gerak Permainan Bola Voli
Dimensi : Mandiri dan Gotong Royong
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan/1 Minggu (3 JP)


Capaian Pembelajaran :

Pada akhir fase E, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan berbagai penerapan keterampilan gerak pada permainan, aktivitas jasmani lainnya, dan kehidupan nyata sehari-hari sebagai hasil evaluasi pengetahuan yang benar, hasil evaluasi dan mempraktikkan latihan pengembangan kebugaran jasmani terkait kesehatan (*physical fitness related health*) dan kebugaran jasmani terkait keterampilan (*physical fitness related skills*), pola perilaku hidup sehat, serta menunjukkan perilaku dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai aktivitas jasmani.

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Asesmen
1. Mempraktikkan keterampilan gerak <i>passing</i> bawah permainan bola voli.	1.1 Menerapkan hasil evaluasi keterampilan gerak <i>passing</i> bawah permainan bola voli. 1.2 Menerapkan hasil evaluasi keterampilan gerak permainan bola voli dalam bentuk permainan yang sederhana dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasikan.	<ul style="list-style-type: none">• Uji unjuk kerja. Asesmen proses <i>movement</i> selama proses pembelajaran berlangsung.• <i>Peer assessment</i>.• Formulir dan rubrik asesmen.
2. Memahami fakta, konsep, dan prosedur keterampilan gerak menendang/mengoper bola, menghentikan bola, menggiring bola, dan menyundul bola permainan bola voli.	2.1 Mengidentifikasi hasil evaluasi keterampilan gerak <i>passing</i> bawah, permainan bola voli. 2.2 Menjelaskan hasil evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• Tes tulis dan lisan (dalam proses pembelajaran)

	<p>keterampilan gerak <i>passing</i> bawah permainan bola voli.</p> <p>2.3 Menjelaskan cara melakukan hasil evaluasi keterampilan gerak <i>passing</i> bawah permainan bola voli.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self assessment</i>. • Soal tes tulis dan rubrik asesmen.
<p>3. Mengembangkan tanggung jawab sosialnya dalam kelompok kecil untuk melakukan perubahan positif, menunjukkan etika yang baik, saling menghormati, dan mengambil bagian dalam kerja kelompok pada aktivitas jasmani atau kegiatan sosial lainnya. Peserta didik juga dapat menumbuhkembangkan cara menghadapi tantangan dalam aktivitas jasmani.</p>	<p>3.1 Menunjukkan tanggung jawab sosialnya dalam kelompok kecil untuk melakukan perubahan positif.</p> <p>3.2 Menunjukkan etika yang baik, saling menghormati, dan mengambil bagian dalam kerja kelompok pada aktivitas jasmani atau kegiatan sosial lainnya.</p> <p>3.3 Menunjukkan dalam menumbuhkembangkan dalam menghadapi tantangan dalam aktivitas jasmani.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian diri dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. • Siswa dan guru. • Formulir dan rubrik asesmen.
<p>Prosedur Kegiatan Pembelajaran</p>		
<p>1. Materi pembelajaran:</p> <p>a. Gerakan <i>passing</i> bawah permainan bola voli.</p> <p>2. Pengaturan peserta didik: Individu, berpasangan, dan berkelompok.</p> <p>3. Metode: Diskusi, demonstrasi, resiprokal.</p> <p>4. Model Pembelajaran :</p>	<p>1. Persiapan mengajar</p> <p>Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:</p> <p>a. Membaca kembali Rencana Pembelajaran yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.</p> <p>b. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan hasil evaluasi keterampilan gerak <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, dan servis atas permainan bola voli.</p>	

<p><i>Problem Based Learning (PBL)</i></p> <p>5. Alat/bahan, sumber, dan media pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lembar kerja siswa (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak. Bola voli atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll). Net/rintangan (seutas tali). Stopwach. Lapangan permainan bola voli atau lapangan sejenisnya (lapangan bola basket atau halaman sekolah). <p>6. Sumber belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Muhajir. 2022. PJOK (Buku siswa). Jakarta: PT. Erlangga (hal. 51-72). Muhajir. 2022. PJOK (Buku guru). Jakarta: PT.Erlangga (hal.107-140). <p>7. Media pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Video pembelajaran (mencakup audio visual) aktivitas pembelajaran keterampilan gerak permainan bola voli. https://youtu.be/gx8jHxEh8?si=Vh_n78U6Ju-UxmEz Model atau guru yang memperagakan aktivitas pembelajaran keterampilan gerak permainan bola voli. Gambar aktivitas pembelajaran keterampilan gerak permainan bola voli. <p>8. Produk pembelajaran: Keterampilan gerak aktivitas pembelajaran permainan bola voli.</p>	<p>c. Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lembar kegiatan siswa (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak. Menyiapkan laptop dan Proyektor untuk mendukung pembelajaran menggunakan media <i>audio visual</i> Bola voli Net Peluit dan <i>stopwatch</i>. Lapangan permainan bola voli atau lapangan sejenisnya (lapangan bola basket atau halaman sekolah) yang aman. <p>2. Kegiatan pengajaran Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:</p> <p>a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan barisan dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan peserta didik berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing. Guru memastikan semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat di kelas. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat aktivitas permainan bola voli bagi kesehatan dan kebugaran. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
--	--

<p>9. Deskripsi: Peserta didik secara individu, berpasangan, dan berkelompok memahami hasil evaluasi dan menerapkan aktivitas pembelajaran keterampilan gerak permainan bola voli.</p>	<p>6) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain bola voli.</p> <p>7) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: aktivitas pembelajaran hasil evaluasi keterampilan gerak <i>passing</i> bawah permainan bola voli.</p> <p>8) Guru menjelaskan teknik asesmen untuk kompetensi aktivitas keterampilan gerak permainan bola voli, baik kompetensi sikap, keterampilan, maupun pengetahuan</p> <p>9) Guru membagikan link <i>youtube</i> mengenai materi bola voli <i>passing</i> bawah sebagai media pembelajaran yang akan digunakan</p> <p>10) Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan. Pemanasan dalam bentuk permainan kucing dan tikus.</p> <p>b. Kegiatan Inti (115 menit) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inti dengan prosedur sebagai berikut: Setelah peserta didik melakukan pemanasan dalam bentuk permainan sederhana yang dipimpin oleh guru, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas pembelajaran hasil evaluasi keterampilan gerak <i>passing</i> bawah permainan bola voli melalui media <i>audio visual</i> (youtube). Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran hasil evaluasi keterampilan gerak <i>passing</i> bawah antara lain sebagai berikut :</p> <div style="text-align: center;">  <p>Aktivitas 1</p> </div>
--	--

1) **Aktivitas pembelajaran 1 : Fakta, konsep, dan prosedur, serta mempraktikkan hasil evaluasi keterampilan gerak *passing* bawah permainan bola voli**

Passing bola voli adalah usaha yang dilakukan oleh suatu pemain untuk mengoper bola ke teman timnya untuk dimainkan di daerah sendiri. Passing bawah merupakan gerakan untuk mengoper bola ke teman yang dilakukan dengan kedua tangan dikepal dan dipukul dari bawah ke atas. Perkenaan bola di tangan ada di bagian pergelangan tangan. Hasil bola dari *passing* ini adalah melambung.

Langkah-langkah aktivitas pembelajaran keterampilan gerak *passing* bawah permainan bola voli antara lain sebagai berikut:

Orientasi siswa terhadap masalah (Mengamati)

1. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, kemudian seluruh peserta didik diberikan kesempatan waktu (5 menit) untuk mengamati video pembelajaran yang telah diberikan oleh guru melalui link *youtube*

Mengorganisasikan Siswa (Menanya)

1. Guru dan peserta didik berdiskusi tentang permasalahan yang ada setelah melakukan pengamatan
Contoh : kesalahan yang sering terjadi pada teknik *passing* bawah permainan bola voli
2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dari hasil pengamatan video pembelajaran gerak *passing* bawah
3. Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari temannya, kemudian guru memberikan penguatan jawaban untuk pertanyaan tersebut

	<p>4. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil dari pengamatan video pembelajaran tersebut bersama kelompoknya</p> <p>(Mencoba)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan intruksi kepada peserta didik untuk mencoba melaksanakan gerak <i>passing</i> bawah bersama kelompok masing-masing secara bergantian untuk mengetahui kemampuan awal siswa (pretest) dari hasil mengamati video pembelajaran teknik <i>passing</i> bawah yang benar 2. Dari hasil pretest yang telah dilakukan oleh peserta didik, guru memberikan penguatan pembelajaran dengan menjelaskan keseluruhan teknik mulai dari kepala, lengan, dan tungkai dalam <i>passing</i> bawah bola voli dengan benar 3. Peserta didik diinstruksikan untuk mempraktikkan <i>passing</i> bawah dengan benar secara berpasangan. Satu peserta didik untuk mempraktikkan <i>passing</i> bawah, dan satu peserta didik sebagai pengamat. 4. Peserta didik yang semula menjadi pengamat, bergantian untuk mempraktikkan <i>passing</i> bawah. Dan peserta didik yang telah selesai mempraktikkan <i>passing</i> bawah akan berganti menjadi pengamat <p>Membimbing Penyelidikan Kelompok (Mengumpulkan Informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sementara itu peserta didik yang lain mengamati dan mengidentifikasi sebanyak mungkin kesalahan gerakan yang dilakukan oleh peserta didik/kelompok lain kemudian dituliskan pada kertas atau catatan kecil. 2. Guru membimbing peserta didik agar mengumpulkan informasi yang relevan dari masing-masing kelompok untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi melalui kegiatan diskusi.
--	---

	<p>Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (Menalar/mengasosiasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang didapat melalui diskusi tentang identifikasi masalah lalu kelompok lain saling memberikan tanggapan tentang solusi permasalahan 2. Peserta didik bersama kelompok diminta untuk menyimpulkan informasi yang didapat melalui diskusi, kemudian peserta didik mempraktikkan <i>passing</i> bawah secara berpasangan dan guru melakukan penilaian uji kemampuan (<i>Post-test</i>). <p>Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (Mengkomunikasikan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan jawaban terhadap tanggapan dari masing-masing kelompok mengenai kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat mempraktikkan <i>passing</i> bawah bola voli 2. Peserta diperbolehkan untuk melihat kembali tayangan video pembelajaran melalui <i>youtube</i> untuk memperkuat pemahaman peserta didik mengenai teknik <i>passing</i> bawah bola voli. <div data-bbox="815 1444 1345 1731" style="background-color: #008000; color: white; border-radius: 15px; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Refleksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah melakukan aktivitas pembelajaran hasil evaluasi keterampilan gerak <i>passing</i> bawah permainan bola voli, peserta didik diminta untuk menuliskan kesulitan-kesulitan, </div> <p>c. Kegiatan Penutup (10 menit) Kegiatan penutup dapat dilakukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan.
--	---

	<p>2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.</p> <p>3) Guru menginformasikan kepada peserta didik, kelompok dan peserta didik yang paling baik penampilannya selama pembelajaran permainan bola voli.</p> <p>4) Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas pembelajaran hasil evaluasi keterampilan gerak <i>passing</i> bawah permainan bola voli, hasilnya dijadikan sebagai tugas asesmen penugasan.</p> <p>5) Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.</p> <p>6) Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.</p>
Asesmen	

A. Refleksi Diri Guru

Lembar Refleksi Diri Guru

1. Tuliskan pokok bahasan dan pertemuan materi yang diajarkan.
2. Berikan tanda ceklis (√) pada kolom (1) = YA atau Tidak, jika yang ada dalam pernyataan sesuai dengan kondisi guru saat dalam proses pembelajaran.
3. Isilah pernyataan tersebut dengan jujur.

B. Asesmen Pengetahuan

1. Jawablah soal di bawah ini dengan singkat dan tepat.
 - a. Jelaskan yang dimaksud dengan *passing* bawah permainan bola voli.
 - b. Jelaskan cara melakukan *passing* bawah permainan bola voli.

Lembar Kerja Peserta Didik

Tanggal :
Lingkup/materi pembelajaran :
Nama Siswa :
Fase/Kelas : E / X

1. Panduan umum
 - a. Pastikan peserta didik dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.
 - b. Ikuti gerakan pemanasan dengan baik, sesuai dengan instruksi yang diberikan guru untuk menghindari cedera.
 - c. Mulailah kegiatan dengan berdo'a.
 - d. Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.
2. Panduan aktivitas pembelajaran
 - a. Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 9 orang.
 - b. Lakukan aktivitas pembelajaran hasil evaluasi keterampilan gerak permainan bola voli secara berpasangan dengan temanmu satu kelompok.
 - c. Perhatikan penjelasan berikut ini:

Aktivitas pembelajaran hasil evaluasi keterampilan gerak permainan bola voli yang peserta didik lakukan antara lain sebagai berikut:

 - 1) Keterampilan gerak *passing* bawah, *passing* bawah, melambungkan bola dan membiarkan bola jatuh pada lengan yang dirapatkan dan diluruskan, dan *passing* bawah melalui atas net/tali yang dipasang melintang secara berpasangan.
 - 2) Keterampilan gerak *passing* bawah secara perorangan atau berkelompok, *passing* bawah bergerak maju, mundur, dan menyamping diawali dengan melambungkan bola oleh teman dari depan, *passing* bawah menggunakan dua bola diawali dengan melambungkan bola oleh teman, *passing* bawah secara langsung dalam formasi lingkaran diawali dengan melambungkan bola oleh teman yang berada ditengah-tengah lingkaran
 - 3) Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

Guru

Herman Fauzi S.Pd.Jas
NIP. 19811027 200903 1 004

Magelang, 3 Maret 2024
Mengetahui,
Mahasiswa

Dini Nur Fatimah
NIM. 20601241086

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Baris dan Berdoa Sebelum Memulai Pembelajaran



Guru Melakukan Presensi



Melakukan Pemanasan



Peserta Didik Membentuk Kelompok dan Mempelajari Teknik Passing Bawah Pada Platform Youtube Melalui Link yang Telah Dibagikan Oleh Guru



Guru Meminta Peserta Didik Mendiskusikan Hasil Pengamatan Video Pembelajaran Bersama Kelompoknya



Peserta Didik Mempraktikkan Passing Bawah Secara Bergantian



Guru Melakukan Diskusi dan Evaluasi



Melakukan Pendinginan



Berdoa dan Membubarkan Barisan



Guru Menjelaskan Teknik Pengisian Angket dan Pelaksanaan Pengisian Angket Oleh Peserta Didik Melalui *Google Form*